

**PENERAPAN TEKNIK SKEMA DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V
MIN 27 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Ikhwana

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM. 201325068**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2017 M/1438 H**

**PENERAPAN TEKNIK SKEMA DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V
MIN 27 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

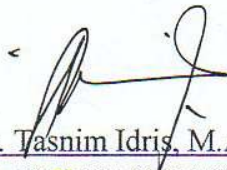
Ikhwana

NIM. 201325068

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dra. Tasnim Idris, M.Ag
NIP. 195912181991032002

Pembimbing II,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd
NIP. 198811172015032008

**PENERAPAN TEKNIK SKEMA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA KELAS V
MIN 27 ACEH BESAR**

SKRIPSI

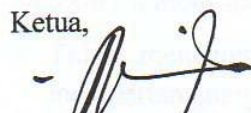
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
(S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 27 Desember 2017
08 Rabiul Akhir 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dra. Tasnim Idris, M.Ag
NIP. 195912181991032002

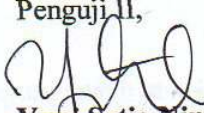
Sekretaris,


Sri Mutia, M.Pd

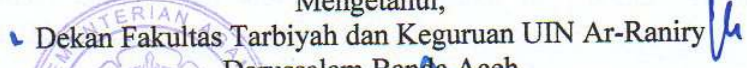
Penguji I,


Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
NIP. 198811172015032008

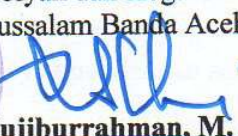
Penguji II,


Yuni Setia Ningsih, M.Ag
NIP.197906172003122002

Mengetahui,


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM BANDA ACEH
TELEPON : (0651) 7551423-FAX (0651) 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Ikhwana
NIM : 201325068
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penerapan Teknik Skema dalam Pembelajaran Membaca
Pemahaman Siswa Kelas V MIN 27 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 19 November 2017

Yang Menyatakan



Ikhwana
Ikhwana
NIM. 201325068

ABSTRAK

Nama : Ikhwana
Nim : 201325068
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Penerapan Teknik Skema dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas V MIN 27 Aceh besar
Tanggal Sidang : 27 Desember 2017
Pembimbing I : Dra. Tasnim Idris, M.Ag
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
Kata Kunci : Hasil Belajar, Teknik Skema

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa yaitu dengan menerapkan Teknik Skema, Teknik Skema merupakan salah satu teknik pembelajaran dimana siswa dapat memahami teks bacaan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap membaca. Berdasarkan hasil observasi Kelas Vc MIN 27 Aceh Besar, masih terdapat kekurangan pada pembelajaran seperti: siswa sulit memahami teks bacaan yang telah mereka baca, mereka hanya sekedar membaca tanpa memahami teks bacaan tersebut, sehingga pada saat menjawab soal yang diberikan oleh guru, mereka kesulitan dan menanyakan kembali apa maksud bacaan tersebut kepada guru. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan teknik skema siswa kelas Vc MIN 27 Aceh Besar. (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan teknik skema siswa kelas Vc MIN 27 Aceh Besar. (3) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa melalui penerapan teknik skema dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas Vc MIN 27 Aceh Besar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas Vc MIN 27 Aceh Besar yang berjumlah 38 siswa dengan KKM individual 65 dan klasikal 85%. Penelitian ini berlangsung dalam tiga siklus, dengan pengumpulan data menggunakan: lembar observasi dan tes, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata yaitu 89,2% dan meningkat pada siklus II memperoleh nilai rata-rata yaitu 94,6%, dan pada siklus III memperoleh nilai rata-rata 100%. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 68,7%, dan meningkat pada siklus II yaitu 86,2%, dan pada siklus III memperoleh nilai rata-rata yaitu 92,5%. Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 44,7%, dan meningkat pada siklus II memperoleh nilai rata-rata yaitu 78,9%, dan pada siklus III memperoleh nilai rata-rata 92,1%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan Teknik Skema dalam pembelajaran membaca pemahaman kemampuan guru dapat meningkat, siswa lebih aktif, dan hasil belajar siswa melalui penerapan Teknik Skema pada kelas Vc MIN 27 Aceh Besar lebih meningkat.

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah sudi melimpahkan rahmat beserta hidayah nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul **“Penerapan Teknik Skema dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas V MIN 27 Aceh Besar”**. Shalawat beriringan salam senantiasa penulis sanjung sajikan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sekalian.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan Terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Ayahanda (Zulkifli alm) dan Ibunda (Fatimah), beserta adik dan abang tercinta. Yang selalu memberikan do'a, semangat dan dukungannya, kepada penulis tiada henti-hentinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta stafnya, kepada Kepala KTU dan Kepala Bagian Akademik, beserta dosen yang ada pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, yang telah memfasilitasi penulis untuk dapat belajar dengan baik di FTK.
3. Ibu Dr. Chairan M.Nur, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Dra Tasnim Idris, M.Ag selaku Dosen Pembimbing pertama, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd selaku Dosen pembimbing kedua, yang telah bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, M.A. sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
7. Kepala MIN 27 Aceh Besar Ibu Dra. Haswinar dan Guru Wali Kelas Ibu Safriana, S.Pd.I telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh karyawan/karyawati Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Ruang Baca prodi PGMI yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat tercinta yang telah banyak membantu dan teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah leting 2013 yang telah bekerjasama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah bapak, ibu, serta teman-teman berikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 19 November 2017

Penulis

Ikhwana

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian yang Relevan.....	8
 BAB II LANDASAN TEORITIS.....	 10
A. Pengertian Penerapan.....	10
B. Pengertian Teknik Skema	11
C. Langkah-Langkah Pembelajaran Teknik Skema.....	12
D. Keunggulan dan Kelemahan Teknik Skema	14
E. Pengertian Pembelajaran Membaca Pemahaman	15
1. Hakikat Membaca dan Membaca Pemahaman.....	15
2. Tujuan Membaca Pemahaman	19
3. Jenis-jenis dan Pentingnya Membaca Pemahaman	20
4. Langkah-langkah Membaca Pemahaman	23
5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Tingkat MI/SD	24
F. Penerapan Teknik Skema dalam Pembelajaran pMembaca Pemahaman	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
A. Jenis Penelitian	28
B. Subjek Penelitian.....	32
C. Instrumen Penelitian Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	76

BAB	V PENUTUP.....	79
	A. Kesimpulan	79
	B. Saran-saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....		95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		178

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
3.1	Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	48
3.2	Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	49
3.3	Kriteria Penilaian Secara Klasikal	51
4.1	Keadaan Guru MIN 27 Aceh Besar	53
4.2	Keadaan Siswa MIN 27 Aceh Besar	54
4.3	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I.....	56
4.4	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I	57
4.5	Hasil Tes Belajar Siklus I.....	60
4.6	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II	62
4.7	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	64
4.8	Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II.....	67
4.9	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus III.....	69
4.10	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus III	71
4.11	Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus III.....	73
4.12	Ketuntasan Belajar Siswa	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar Judul	Halaman
3.1 Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry**
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah**
- Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian Dari Kantor Kementrian Agama Republik Indonesia Kabupaten Aceh Besar**
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIN 27 Aceh Besar**
- Lampiran 5 : Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I**
- Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) I**
- Lampiran 7 : Lembar Tes Akhir I**
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru I**
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa I**
- Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II**
- Lampiran 11 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) II**
- Lampiran 12 : Lembar Tes Akhir II**
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Guru II**
- Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa II**
- Lampiran 15 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) III**
- Lampiran 16 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) III**
- Lampiran 17 : Lembar Tes Akhir III**
- Lampiran 18 : Lembar Observasi Aktivitas Guru III**
- Lampiran 19 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa III**
- Lampiran 20 : Dokumentasi Penelitian**
- Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca berasal dari kata dasar baca yang artinya memahami arti tulisan. Membaca adalah salah satu proses yang sangat penting untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Tanpa membaca, manusia dapat dikatakan tidak bisa hidup di zaman sekarang ini. Hidup manusia sangat bergantung pada ilmu pengetahuan yang dimilikinya dan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan itu, salah satunya dengan cara membaca. Selain itu membaca merupakan kegiatan memahami gagasan penulis yang dituangkan dalam kalimat-kalimat yang membentuk makna (gagasan). Selain itu, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, suatu metode yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan kadang-kadang orang lain, yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang.

Menurut KBBI membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau dalam hati).¹ Membaca juga diartikan sebagai mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Intinya membaca merupakan kegiatan melihat, mengeja atau melafalkan dari apa yang kita lihat pada suatu tulisan. Tujuan dari kita membaca adalah mengetahui makna dari tulisan yang kita baca sehingga kita menjadi tahu karena adanya informasi tersebut.

¹ Aniatul Hidayah, *Membaca Super Cepat*, (Jakarta Timur: Laskar Aksara, 2012), h.3

Berdasarkan penjelasan tentang membaca diatas bahwa membaca itu bukan hanya sekedar melafalkan kalimat saja, tetapi juga harus memahami kalimat isi teks bacaan tersebut. Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama dengan maksud untuk mendapat pengetahuan baru. Membaca pemahaman juga memiliki taraf kesulitan yang jauh lebih tinggi dari kemampuan membaca seseorang, saat memahami sebuah bahan bacaan, tidak hanya melafalkan bacaan saja, akan tetapi juga melibatkan pikiran sehingga bacaan tersebut dapat dipahami dengan baik. Disamping menghubungkan informasi dan mendapat informasi baru, aktivitas yang dilakukan oleh pembaca dalam memahami bahan bacaan dapat diklarifikasi menjadi pemahaman literal, pemahaman interpretasi, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif.

Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan teknik skema merupakan salah satu cara tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, karena dengan teknik skema siswa harus menghubungkan pengalamannya dengan pengalaman yang ada dalam buku teks. Skema sangat membantu terhadap pemahaman sesuatu yang didengar/dilihat/dibaca.

Teknik pembelajaran yang ditawarkan tersebut adalah teknik skema dan peneliti menggunakan teknik skema agar siswa dapat lebih mudah memahami isi bacaan pada teks yang sudah ada. Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan teknik skema merupakan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, karena dengan teknik skema siswa mampu menghubungkan pengalamannya dengan pengalaman yang

ada dalam buku teks. Dengan teknik skema ini juga sangat membantu siswa dalam memahami isi teks bacaan, yang terlebih dahulu dilakukan oleh siswa yaitu membaca teks yang telah diberikan oleh guru ataupun teks bacaan yang ada pada buku siswa, kemudian mereka mencari kata-kata yang menurut mereka sulit dipahami, setelah mencari kata-kata yang menurut mereka sulit dipahami kata-kata tersebut akan di selesaikan dengan teknik skema tersebut. Skema sangat membantu terhadap pemahaman sesuatu yang didengar, dilihat atau dibaca. Misalnya, ketika membaca atau mendengar kata “banjir”, pikiran siswa mungkin akan mengasosiasikan atau menghubungkan konsep banjir itu dengan berbagai konsep lain yang dekat hubungannya dengan banjir, seperti hujan, petir, orang yang riang bermain-main dengan air hujan, dan sebagainya. Dengan menghubungkan pengalaman yang dimiliki siswa dengan pengalaman yang ada di dalam teks bacaan, maka akan membantu siswa dalam memahami isi buku teks tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis selama praktik pengalaman lapangan (PPL) di Kelas V MIN 27 Aceh Besar khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia, diketahui hampir semua siswa sulit memahami teks bacaan yang telah mereka baca. Mereka hanya sekedar membaca tanpa memahami teks bacaan tersebut, sehingga pada saat menjawab soal yang diberikan oleh guru, mereka kesulitan dan menanyakan kembali apa maksud bacaan tersebut kepada guru. Hal ini sangatlah jelas akan berdampak pada prestasi siswa yang akan menurun. Oleh karena itu, peneliti menawarkan sebuah teknik pembelajaran yang dirasa dapat memecahkan persoalan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, permasalahannya yang muncul adalah **“Bagaimana Penerapan Teknik Skema dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas V MIN 27 Aceh Besar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan teknik skema siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan teknik skema siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa melalui penerapan teknik skema dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan teknik skema siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan teknik skema siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa melalui penerapan teknik skema dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru

Sebagai tambahan informasi, untuk lebih meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang membaca pemahaman.

2. Bagi siswa

Dapat memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca pemahaman melalui teknik skema di kelas V MIN 27 Aceh Besar.

3. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam upaya memperbaiki sistem pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran bahasa indonesia tentang membaca pemahaman.

4. Bagi peneliti

Dapat dijadikan pedoman dan pengembangan wawasan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

1. Pengertian Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.²

Penerapan yang di maksud dalam pembahasan ini mempraktikkan atau menggunakan suatu teknik pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk membantu dan mengarahkan siswa kelas V untuk memahami suatu materi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Pengertian Teknik Skema

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia kata ‘skema’ merupakan padanan dari ske·ma /skéma/ yang berarti bagan; rangka; kerangka (rancangan dsb) atau garis besar; denah.³

Menurut piaget, skema tak pernah berubah atau menjadi rinci. Skemata seorang anak akan menjadi semakin berkembang dan lengkap. Skema juga dapat dipikirkan sebagai suatu konsep atau kategori. Orang

² Caplin, JP. 2011. Kamus Lengkap Psikologi, Terjemahan Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Pers

³ Caplin, JP. 2011. Kamus Lengkap Psikologi, Terjemahan Kartini Kartono.....

dewasa mempunyai banyak skema. Skema ini digunakan untuk memproses dan mengidentifikasi rangsangan yang datang.⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita simpulkan teknik skema adalah abstraksi pengalaman yang secara tetap mengalami pemantapan sesuai dengan informasi baru yang diperoleh. Dengan demikian, semakin banyak pengalaman siswa semakin bertambah pula penyempurnaan skemanya. Dan dengan teknik skema ini sangat membantu siswa dalam pembelajaran, khususnya dalam membaca pemahaman, disini siswa kelas V akan membacakan teks yang telah disediakan oleh guru, setelah itu siswa menemukan kata-kata yang menurut mereka sulit dipahami dan kemudian akan mereka diskusikan atau memecahkan persoalan tersebut dengan menggunakan teknik skema.

3. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks. Membaca pemahaman juga dapat berarti sebagai suatu kegiatan membuat urutan tentang uraian/mengorganisasi isi teks, dan juga bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespons makna yang tersirat maupun tersurat dalam teks.⁵

⁴Piaget (dalam Riyanto, Yatim). 2008. Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Kencana

⁵ Rahim, Farida.2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara

Membaca pemahaman juga merupakan tingkat lanjut dari kemampuan membaca. Jika pada tingkat membaca permulaan seseorang hanya difokuskan pada bagaimana cara membaca sebuah teks dengan baik, maka pada tingkat membaca pemahaman, siswa juga dituntut untuk dapat mengerti isi bacaannya dan mengetahui informasi apa saja yang ada dalam bacaan tersebut. Di dalam membaca pemahaman ini siswa menghubungkan bacaannya dengan pengalaman mereka, setelah siswa membaca isi teks yang telah disediakan oleh guru siswa tersebut dapat menyebutkan kembali isi teks bacaan dengan baik.

F. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan permasalahan pada penelitian penulis diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Nurvika tentang Peningkatan kemampuan Siswa dalam Memahami Teks Bacaan dengan Metode SQ3R di MIN Merduati Banda Aceh. Judul penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Fokus kajiannya tentang memahami isi teks bacaan. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut menggunakan metode SQ3R sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan penerapan Teknik Skema. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa meningkat setelah pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R di MIN Merduati Banda Aceh.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahil Putri yang berjudul Penerapan Model Kooperatif Tipe Think-pair-share (TPS) Pada Materi Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 33 Banda Aceh. Judul penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Fokus kajiannya tentang membaca pemahaman. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tersebut menggunakan model Kooperatif Tipe Think-pair-share (TPS), sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan penerapan Teknik Skema. Hasil penelitian dan analisis data diperoleh bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat mencapai ketuntasan belajar siswa, taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 24$. Dari hasil tersebut diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $8,17 > 1,71$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Arifin Kalabe yang berjudul Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Teknik Skema pada SMP Negeri 24 Samarinda. Judul penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Fokus kajiannya tentang keterampilan membaca pemahaman. Adapun perbedaan antara peneliti tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penerapan Teknik Skema dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata sebelum tindakan penelitian sebesar 50%, dan nilai rata-rata sesudah tindakan sebesar 73%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa SMP tersebut sebesar 23%.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah cara atau proses untuk menerapkan suatu teori untuk mencapai tujuan tertentu. Penerapan dalam penelitian ini adalah penerapan mengenai teknik skema. Menurut kamus besar bahasa Indonesia penerapan memiliki arti proses, cara, perbuatan menerapkan.¹ Maksudnya penerapan itu adalah suatu proses dalam pembelajaran untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.² Maksudnya beberapa para ahli berpendapat bahwa penerapan itu adalah teori atau metode yang dipraktikkan dalam proses pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah menerapkan atau suatu perbuatan yang mempraktikkan, penerapan dalam pembahasan ini yaitu mempraktikkan atau menggunakan suatu teknik pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk membantu dan mengarahkan siswa kelas V untuk memahami suatu materi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 1448

² Caplin, JP. 2011. Kamus Lengkap Psikologi, Terjemahan Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Pers

Jadi penerapan yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu tata cara atau prosedur dalam mempraktikkan suatu teknik dalam pembelajaran yaitu teknik skema untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

B. Pengertian Teknik Skema

Teknik dapat diartikan sebagai metode, cara, ataupun langkah-langkah yang bisa digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dimiliki oleh manusia. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Misalnya, cara yang bagaimana yang harus dilakukan agar metode tersebut dapat dilakukan dan berjalan efektif dan efisien? Dengan demikian sebelum seseorang melakukan metode tersebut sebaiknya memperhatikan kondisi dan situasi terlebih dahulu.³

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia kata ‘skema’ merupakan padanan dari *ske·ma /skéma/* yang berarti bagan; rangka; kerangka (rancangan dsb) atau garis besar; denah.⁴

Chaplin mengemukakan empat macam keterangan tentang skema yaitu skema sebagai satu kerangka kognitif terdiri dari sejumlah ide yang terorganisasi, skema sebagai kerangka referensi untuk merekam berbagai peristiwa kejadian atau data, skema sebagai suatu model, skema sebagai (*Head*) satu kerangka

³ Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penelitian Sastra Asia Barat FIB UGM

⁴ Reality, Tim. 2008. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reality Publisher.

referensi terdiri atas reaksi-reaksi pendahulu yang berlaku sebagai satu standar, sehingga terhadapnya dapat dibuat reaksi berikutnya.⁵

Terdapat beberapa pendapat menjelaskan tentang makna skema sebagai berikut antara lain bahwa skema atau skemata (Jamak) adalah suatu struktur mental atau kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitarnya.⁶ Selanjutnya skema juga merupakan abstraksi mental seseorang yang digunakan untuk mengerti sesuatu hal, menemukan jalan keluar, ataupun memecahkan persoalan. Disisi lain skema menurut KBBI skema adalah kerangka, rancangan, secara garis besar.⁷

Skema adalah struktur pengetahuan dalam merancang suatu kerangka untuk memecahkan persoalan, selain itu juga skema adalah suatu latar belakang yang dapat muncul kembali pada saat seseorang melihat atau membaca sehingga membantu terhadap pemahaman sesuatu yang didengar atau yang dibaca.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik adalah cara yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan sedangkan skema adalah suatu kerangka untuk memecahkan suatu persoalan. Jadi, teknik skema adalah cara yang digunakan dalam memecahkan suatu persoalan.

C. Langkah-langkah Pembelajaran Teknik Skema

Langkah-langkah pembelajaran teknik skema adalah usaha yang membantu mengembangkan apa yang telah diketahui siswa dengan membandingkan apa

⁵ Chaplin, J.P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*, Terjemahan Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Pers.

⁶ Piaget (dalam Riyanto, Yatim). 2008. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : kencana

⁷ Chaplin, J.P. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

yang telah mereka ketahui dengan hal-hal baru atau hal yang asing sehingga memberikan contoh sebanyak-banyaknya mengenai konsep yang baru ini.

Sementara itu, langkah-langkah implementasi tindakan membaca pemahaman melalui teknik skema yaitu guru dan siswa berdiskusi tentang materi yang akan diberikan, guru memberikan petunjuk berupa daftar petunjuk (*outline*), dan gambar yang ada hubungannya dengan materi bacaan dan skema pemikiran siswa, siswa membaca teks dan dilanjutkan dengan menuliskan kata-kata yang dianggap sulit, siswa mengungkapkan ide-ide pokok dalam paragraf, siswa menceritakan kembali isi teks dengan menggunakan bahasanya sendiri.⁸ Maksudnya dengan adanya langkah-langkah pembelajaran teknik skema membantu dalam membaca pemahaman bagi guru dan siswa untuk mendiskusikan suatu materi yang akan diberikan sehingga memberikan petunjuk. Kemudian siswa membaca teks dan menuliskan kata-kata yang dianggap sulit dipahami, setelah itu siswa menceritakan kembali isi teks dengan menggunakan bahasa sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penggunaan teknik skema yaitu guru dan siswa berdiskusi terlebih dahulu tentang materi yang akan diberikan kemudian guru memberikan petunjuk, setelah itu siswa membaca teks bacaan dan mencari kata-kata yang sulit dipahami. Kemudian siswa menceritakan kembali tentang teks bacaan yang telah siswa pahami dengan menghubungkan pengalaman siswa itu sendiri.

⁸Sujana (dalam Kalibe, Arifin. 2011). *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Teknik Skema Pada SMP Negeri 24 Samarinda*. Jurnal Eksis.

D. Keunggulan dan Kelemahan Teknik Skema

Pembelajaran penggunaan teknik skema memiliki keunggulan dan kelemahannya. Keunggulan merupakan hal-hal positif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, keunggulan dari teknik skema ini yaitu dengan menggunakan teknik skema dapat menolong pembaca untuk memahami bagaimana seseorang memproses banyak berita surat kabar, pembaca dapat mencocokkan informasi dalam surat kabar dengan beberapa skema yang ada melalui sejumlah strategi penyesuaian yang berbeda, memungkinkan pembaca untuk mengingat lebih banyak tentang wacana.⁹ Keunggulan yang dimaksud dalam penerapan teknik skema untuk siswa dalam membaca pemahaman adalah, bahwa siswa diberi kesempatan untuk membaca, menelaah teks kemudian menemui kata-kata sulit dari teks. Setelah siswa memahami dan mengaitkan sesuai isi teks dengan pengalaman mereka, terakhir siswa menyampaikan kembali isi teks tersebut dengan bahasa sendiri.

Kelemahan dari teknik skema adalah dipengaruhi oleh teks/wacana yang memancing pemahaman seseorang, dan validitas studi skema perlu dikaji ulang.¹⁰ Maksud dari kelemahan ini adalah teknik skema ini bergantung pada teks/wacana yang memancing pemahaman seseorang dan teknik skema ini masih perlu dikaji ulang validitasnya. Tanpa adanya teks/wacana yang memancing seseorang dan validitasnya, teknik skema tidak dapat di gunakan.

⁹ <http://eev/know base/schema/strengths weak.htm>. diakses pada tanggal 24/05/2017, 09.10 WIB

¹⁰ <http://eev/know base/schema/strengths weak.htm>. diakses pada tanggal 24/05/2017, 09.10 WIB

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan teknik skema juga ada keunggulan dan kelemahannya tersendiri. Keunggulan yang terdapat dalam teknik skema yaitu dapat membantu siswa untuk memahami suatu teks bacaan dan memungkinkan siswa dapat mengingat lebih banyak tentang teks bacaan tersebut. Sedangkan kelemahannya yaitu teknik skema memerlukan sebuah teks/wacana yang telah divalidkan serta dapat memancing siswa dalam memahami isi teks tersebut.

E. Pengertian Pembelajaran Membaca Pemahaman

1. Hakikat Membaca dan Pengertian Membaca Pemahaman

Didalam membaca juga terdapat hakikat yang berarti ungkapan makna yang sebenarnya dari suatu pemikiran. Pada hakikatnya kegiatan membaca melibatkan dua hal yaitu pembaca yang berdasarkan pemahaman, dan yang kedua teks yang berdasarkan adanya penulis. Oleh karena itu, setelah dibaca kemudian dipahami dan baru ditulis bacaan tersebut.

Hakikat adalah kalimat atau ungkapan yang digunakan untuk menunjukkan makna yang sebenarnya atau makna yang paling dasar dari sesuatu seperti benda, kondisi atau pemikiran. Akan tetapi ada beberapa yang menjadi ungkapan yang sudah sering digunakan dalam kondisi tertentu, sehingga menjadi semacam konvensi, hakikat seperti disebut sebagai hakikat secara adat kebiasaan.¹¹ Hakikat adalah ungkapan yang menunjukkan makna

¹¹<http://www.definisi-pengertian.com/2015/01/definisi-dan-pengertian-hakikat.html>. diakses pada tanggal 2/08/2017. 11.00 WIB

dasar dari suatu pemikiran, akan tetapi ungkapan tersebut sudah sering digunakan dalam kondisi yang tertentu menjadi kebiasaan.

Membaca merupakan kegiatan memahami teks bacaan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari teks yang dibaca.¹² Membaca adalah kegiatan yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal itu dikarenakan dengan membaca seseorang dapat memahami dan memperoleh informasi dari apa yang dibaca.

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Sungguh tepat kiranya Nabi Muhammad sebagai Rasul terakhir yang menerima wahyu pertama yang berkenaan dengan perintah baca. Melihat dari sudut kewajiban Allah SWT, sesuai dengan apa yang disampaikan melalui Jibril kepada Rasulullah swa. Firmannya sebagai berikut :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar

¹² *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 2, 2009. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*

kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹³ Pada ayat pertama menjelaskan bahwa betapa pentingnya membaca sebagai perintah dari Allah Swt. Membaca itu merupakan kunci ilmu pengetahuan. Maka membaca menjadi kewajiban, terutama pada usia anak-anak atau usia dini. Membaca dituntut untuk dapat dipahami, oleh karena itu. Allah meminta kepada hamba untuk dapat membaca secara berulang-ulang. Demikian proses membaca pada siswa MI diajarkan secara berulang-ulang agar dapat dipahami. Pada ayat terakhir menjelaskan bahwa manusia dilahirkan ke dunia ini dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Oleh sebab itu Allah mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Dalam hal ini modal utama untuk mengetahui segala sesuatu adalah dengan cara membaca dan menulis, selain itu pemahaman dapat diperoleh melalui pendengaran dan penglihatan dalam hal ini Allah berfirman:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿١٠٠﴾

Artinya:

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.¹⁴

Seperti ayat diatas menjelaskan bahwa proses membaca pada hakikatnya dimulai dari mendengar, melihat, kemudian mengucapkan (membaca) dan akhirnya menulis sesuai dengan pemahaman. Maka semuanya dari itu akan

¹³ Al-qur'an *Surah Al-alaq*, ayat 1-5, hlm.597

¹⁴ Al-qur'an *Surah Al-isra'*, ayat 36, hlm.286

diminta pertanggung jawabnya. Artinya dengan pendengaran, penglihatan dan hati kita dapat memperoleh ilmu, dengan itu kita bisa melihat teks bacaan dan membacanya kemudian bisa mengutarakan apa yang sudah dilihat, didengar dan dibaca.

Menurut imam syaf'i di dalam buku Farida Rahim membaca adalah suatu proses berfikir, untuk dapat memahami bacaan.¹⁵ Proses berfikir merupakan awal dari kegiatan untuk dapat memahami bacaan. Dalam hal ini siswa dituntut dan diberi kesempatan untuk berfikir, mengaitkan pengalaman mereka dengan materi bacaan.

Berkaitan dengan hakikat membaca, Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ ﴿رواه بخاري ومسلم﴾

Artinya :

Dari Abu Umamah Al-Bahili R.A berkata : Rasulullah SAW bersabda : Bacalah Al-Qur'an sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat, sebagai pemberi syafa'at bagi orang-orang yang rajin membacanya {HR Bukhari dan Muslim}.¹⁶

Membaca adalah suatu unsur keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran. Islam juga mengajarkan betapa pentingnya membaca di dalam kehidupan baik membaca al-qur'an dan juga buku-buku lainnya karena ilmu

¹⁵ Farida Rahim, *pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, cet 3*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 45

¹⁶ Baqi, Muhammad Fu'ad 'Abdul. 2013. *Kitab-Kitab Shoheh Bukhari*, Solo: Insan Kamil Solo

didapatkan dari bacaan. Sehingga timbul analisa bahwa pemikiran-pemikiran dan munculnya pengetahuan yang dapat diperbaharui dengan kemampuan logika dan pemahaman akal pikiran melalui membaca.

Hakikat membaca adalah kegiatan mengamati dan memahami kata-kata yang tertulis dan memberikan makna terhadap kata-kata tersebut berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dipunyai.¹⁷ Hakikat membaca adalah kegiatan memahami kata yang telah ditulis kemudian memaknai dengan pengalaman yang telah didapatkan.

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh. Membaca pemahaman dilakukan dengan menghubungkan skemata atau pengetahuan awal yang dimiliki pembaca dan pengetahuan baru yang diperoleh saat membaca, sehingga proses pemahaman terbangun secara maksimal.¹⁸ Maksudnya adalah seseorang harus memahami bacaan secara menyeluruh dengan menghubungkan pengetahuan awal dengan pengetahuan yang baru didapatkan dari teks bacaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hakikat membaca adalah kegiatan memahami kata yang telah ditulis kemudian memaknai dengan pengalaman yang telah didapatkan, berdasarkan dengan membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah kecakapan seseorang dalam melakukan kegiatan membaca untuk mendapatkan informasi dari bacaan. Pemahaman membaca dalam

¹⁷ Syafi'ie, Imam. 1999. *Pengajaran Membaca Terpadu*. Bahan Kursus Pendalaman Materi Guru Inti PKG Bahasa dan Sastra Indonesia. Malang: IKIP.

¹⁸ Buku sumber untuk dosen LPTK, Pembelajaran literasi kelas awal di LPTK. Draf januari 2014

hal ini menunjuk kepada kemampuan siswa dalam memahami isi teks secara keseluruhan.

2. Tujuan Membaca Pemahaman

Setiap perbuatan mengandung suatu tujuan, demikian halnya membaca pemahaman untuk mengantarkan kepada tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran membaca. Tujuan membaca pemahaman adalah untuk mengenali teks bacaan, kemudian mengingat kembali isi teks bacaan. Selain itu, tujuan utama membaca pemahaman menurut Tarigan adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disediakan oleh pembaca berdasarkan pada teks bacaan.¹⁹ Maksudnya tujuan membaca pemahaman adalah untuk mengumpulkan semua informasi yang mencakup isi atau makna bacaan yang belum dipahami.

Menurut Alex, membaca pemahaman bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, penilaian terhadap keadaan dan dampak bacaan itu.²⁰ Membaca pemahaman bertujuan untuk membuat siswa dapat memahami teks bacaan secara rinci dan menyeluruh.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah untuk mengumpulkan semua informasi yang mencakup isi atau makna bacaan yang belum dipahami. Selain itu membaca pemahaman juga

¹⁹ Tarigan (dalam Samsu Somadayo), *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.12

²⁰ Dina Fitri, *Meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi membaca pemahaman melalui wacana bergambar di kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh*, h. 25

dapat membuat siswa untuk memahami isi teks bacaan secara menyeluruh serta menilai keadaan dan dampak dari isi teks bacaan tersebut.

3. Jenis-jenis dan Pentingnya Membaca pemahaman

Dalam membaca pemahaman terdapat beberapa jenis pemahaman yaitu:

a. Pemahaman Literal

Membaca literal adalah bacaan yang tampak jelas sehingga memudahkan pembaca supaya tidak memahaminya terlalu dalam lagi. Kemampuan membaca literal adalah kemampuan pembaca untuk mengenal dan menangkap isi bacaan yang tertera secara tersurat.²¹ Artinya pembaca hanya menangkap informasi yang tercetak secara literal (tampak jelas) dalam bacaan. Informasi tersebut ada dalam baris-baris bacaan.

Menurut Safi'ie, pemahaman literal adalah pemahaman terhadap apa yang dikatakan atau disebutkan penulis dalam teks bacaan.²² Pemahaman ini diperoleh dengan memahami arti kata dalam konteks bacaan. Untuk membangun pemahaman literal ini, pembaca dapat menggunakan pertanyaan seperti mengapa, untuk menanyakan alasan untuk sesuatu sebagaimana disebutkan dalam bacaan. Pertanyaan ini bertujuan untuk menanyakan maksud yang ada dalam teks bacaan, disini dapat memudahkan si pembaca untuk memahami teks bacaan.

²¹ Samsu Somadoyo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 20

²² Safi'ie (dalam Samsu Somadoyo), *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 19

b. Pemahaman Interpretasi

Burns menyatakan bahwa membaca interpretasi merupakan proses pelacakan gagasan yang disampaikan secara tidak langsung.²³ Membaca interpretasi adalah gagasan yang tidak langsung berdasarkan pembuatan kesimpulan misalnya tentang gagasan utama bacaan.

Dalam membaca interpretasi ini, siswa memainkan peran yang aktif untuk membangun makna dari apa yang dinyatakan di dalam teks. Siswa membuat simpulan dari informasi yang implisit dengan mengombinasikan informasi dalam teks dengan pengetahuan latar yang dimiliki.

c. Pemahaman Kritis

Pemahaman kritis adalah tingkat pemahaman yang lebih tinggi dari pada dua pemahaman sebelumnya, karena tingkat ini meminta siswa untuk memperhatikan kata-kata kunci yang rumit sehingga membuat siswa harus berfikir.

Menurut Rubin membaca kritis merupakan tingkat pemahaman yang lebih tinggi dari pada dua kategori sebelumnya karena tingkat ini melibatkan kebenaran apa yang dibaca. Pemahaman kritis menuntut siswa menganalisis materi yang dibaca dengan memperhatikan kata-kata kunci.²⁴ Dengan kemampuan membaca kritis ini merupakan usaha siswa untuk mengolah bahan

²³Burns (dalam Samsu Somadoyo), *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, . . . , h.

²⁴ Rubin (dalam Samsu Somadoyo), *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, . . . , h.

bacaan secara kritis dan menemukan makna bahan bacaan secara menyeluruh, baik makna yang nampak, maupun makna yang tidak nampak.

d. Pemahaman Kreatif

Pemahaman kreatif adalah kemampuan membaca tingkatan yang paling tinggi dari kemampuan membaca seseorang karena siswa mampu menerapkan hasil bacaannya secara kreatif untuk kepentingan sehari-hari. Menurut Nurhadi pemahaman membaca secara kreatif adalah pemahaman yang dilakukan setiap saat tidak berhenti sampai pada saat menutup buku, selain itu pemahaman kreatif memecahkan masalah kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil bacaan yang telah dibaca.²⁵ Membaca kreatif adalah membaca yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari tidak mesti harus memahami bacaan pada saat membaca saja. Dalam membaca pemahaman untuk siswa MI lebih cenderung dengan membaca pemahaman kreatif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 membaca pemahaman memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk pemahaman dalam membaca tetapi cara memahami bacaannya saja yang berbeda, seperti memahami bacaan yang tampak jelas, memahami bacaan yang tidak langsung menyampaikan sesuai teks, memahami bacaan dalam tingkat yang lebih tinggi dengan menganalisis materi yang dibaca dan pemahaman membaca dengan dapat mengutarakan secara kreatif apa yang telah dibaca kepada orang lain.

²⁵ Nurhadi (dalam Samsu Somadoyo), *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca, . . .*, h. 26

Membaca pemahaman sangatlah penting dalam proses belajar, karena dengan membaca pemahaman siswa dapat menghubungkan skemata pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dengan isi informasi dalam teks bacaan sehingga siswa tersebut terbentuk pemahaman terhadap teks yang telah dibaca.

4. Langkah-langkah Membaca Pemahaman

Dalam membaca pemahaman ada beberapa langkah yang dapat dilakukan yaitu membaca teks secara terus menerus, menulis kembali hal-hal yang penting, dan membuat kesimpulan tentang isi teks bacaan, Setelah itu baru seseorang memahami apa maksud dari teks bacaan tersebut.

Dari sisi lain juga terdapat beberapa langkah dalam membaca pemahaman yaitu yang *pertama* adanya teks bacaan, *kedua* dibaca secara berulang-ulang, *ketiga* menulis hal-hal yang dianggap penting, keempat menyimpulkan isi teks bacaan, *kelima* mempraktikkan isi teks bacaan.²⁶ Jadi, langkah-langkah dalam membaca pemahaman yaitu terutama ada teks bacaan, teks ini disediakan oleh guru baik bersumber dari buku maupun hasil tulisan/karya orang atau guru di sekolah, untuk lebih dapat dipahami teks tersebut harus dibaca secara berulang-ulang, lalu membaca teks secara berulang-ulang, memahami dan menulis bacaan yang dianggap penting, menyimpulkan isi teks bacaan serta mengutarakan apa yang telah dibacakan sesuai dengan apa yang dipahami.

²⁶ <http://abdullohaja.blogspot.co.id/2013/01/keterampilan-membaca-membaca-pemahaman.html>, diakses pada tanggal 24/07/2017. 11.45 WIB.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya langkah-langkah membaca pemahaman diatas diharapkan kepada pembaca untuk menerapkan langkah-langkah diatas supaya memudahkan pembaca memahami teks bacaan. Siswa diminta oleh guru untuk menuliskan dan menyebutkan kata-kata yang sulit dipahami kemudian guru memberikan pemahaman terhadap kata-kata yang sulit tadi.

5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Tingkat MI/SD

Madrasah ibtidaiyah merupakan suatu sekolah yang di dirikan untuk generasi awal dan di khususkan untuk anak-anak usia dini. Kondisi ini, banyak anak-anak yang memiliki kemampuan intelektual yang sangat mandiri, karena kebanyakan tahap awal dari usia dini itu masa keemasan bagi anak-anak dalam memahami dan mempelajari ilmu pengetahuan. Pada usia dini banyak keceriaan dari anak-anak dan semangat yang tinggi untuk belajar karena perkembangan otaknya itu sangat lancar, sangat mudah mempelajari ilmu, dan sangat tanggap untuk bermain sambil belajar. Oleh karena itu, masa ini adalah tahap perkembangan awal yang dapat memicu kemampuan berfikir dengan baik.

Bahasa indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa yang harus dikuasai oleh setiap warga indonesia.²⁷ Oleh karena itu sangat penting untuk memberikan dasar-dasar berbahasa yang baik sedari usia dini. Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD) sebagai bagian dari wadah pendidikan anak usia dini menjadi salah satu tonggak yang penting bagi keberlangsungan dan keberadaan Bahasa

²⁷ Alek dan H. Achmad, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakart: Kencana, 2011), hlm 10

Indonesia, baik itu dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan.²⁸ Bahasa Indonesia adalah bahasa yang harus dikuasai oleh bangsa Indonesia, oleh karena itu kita harus mengajarkan berbahasa baik dan benar kepada anak-anak dari usia dini. Sekolah dasar adalah tempat pendidikan yang pertama bagi anak-anak usia dini, dari situ lah mereka mempelajari berbahasa yang baik dan benar.

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa pada suatu materi tertentu.²⁹ Pembelajaran adalah upaya untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik supaya memperoleh ilmu pengetahuan serta terbentuknya kesadaran dan kemauan untuk belajar. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia seharusnya diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Selain harus memperhatikan hal di atas, pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman di Sekolah tingkat SD/MI hendaknya memperhatikan karakteristik siswa MI sebagai peserta didik.

Penelitian ini mengambil Standar Kompetensi mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang Tema 4 Subtema 1 : “pentingnya kesehatan diri dan lingkungan”.³⁰ Jadi penelitian ini membahas tentang pentingnya kesehatan diri dan lingkungan dengan mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat mengarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam

²⁸Soedjadi, *Kiat Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2001), h. 29

²⁹Soedjadi, *Kiat Pendidikan Bahasa Indonesia*, . . . , h. 32

³⁰ Kemendikbud, *Tema 4 Sehat itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Buku Guru SD/MI Kelas V, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h.25

berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar untuk berkomunikasi dalam berbagai situasi, seperti menyapa, bertanya, menjawab, mengungkapkan pendapat dan lainnya, baik secara lisan maupun tulis.

F. Penerapan Teknik Skema dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman

Penerapan teknik skema adalah cara menggunakan teknik skema dalam pembelajaran membaca pemahaman untuk menghubungkan pengalamannya dengan pengalaman yang ada dalam kelas. Jadi dengan beberapa pemahaman yang dimiliki siswa dapat membantu siswa untuk memahami isi yang ada dalam teks bacaan.

Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan teknik skema merupakan salah satu cara tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, karena dengan teknik skema siswa harus menghubungkan pengalamannya dengan pengalaman yang ada dalam buku teks. Teknik skema sangat membantu terhadap pemahaman sesuatu yang didengar/dilihat/dibaca.³¹ Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan teknik ini adalah upaya yang sangat tepat dengan teknik ini siswa dapat menghubungkan pengalamannya dengan pengalaman yang ada didalam buku teks. Dengan menggunakan teknik ini juga membantu siswa terhadap pemahaman yang di dengar, dilihat dan di baca.

Penerapan teknik skema dalam pembelajaran membaca pemahaman merupakan salah satu upaya tepat karena dengan teknik skema siswa harus menghubungkan pengalamannya dengan pengalaman yang ada dalam teks

³¹ Hamied, F.A. 2000. Teori Skema dan Kemampuan Analitis dalam Bahasa Indonesia. Yogyakarta: kanisius

bacaan.³² Teknik skema dalam pembelajaran membaca pemahaman ini menuntut siswa untuk berfikir aktif dalam mengidentifikasi tiap pokok pikiran yang mereka peroleh, artinya siswa menghubungkan pengalaman mereka sesuai dengan teks bacaan. Langkah yang pertama sekali yang dilakukan yaitu guru menyiapkan teks bacaan, setelah itu guru menyampaikan judul besar dari teks tersebut kemudian guru meminta siswa untuk menanggapi teks tersebut. Setelah itu siswa menuliskan kata-kata yang menurut mereka sulit dipahami dan guru memberikan pemahaman terhadap kata-kata yang sulit tadi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan teknik skema dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat membantu pemahaman siswa dalam memahami teks bacaan, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efisien dan efektif. Selain itu juga dengan penerapan teknik skema dalam membaca pemahaman proses pembelajaran akan membuahkan hasil belajar yang lebih bermakna.

³² Sulistyaningsih, Lilis Siti. 2010. Teori skema, file.upi.edu diakses 16 agustus 2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.¹ Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data.² Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji dan merefleksi suatu pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi dalam kelas.

Menurut Elliot penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang situasi soial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkan.³ Maksudnya penelitian tindakan kelas adalah kegiatan yang mengenai situasi sosial supaya meningkatkan kualitas tindakan mengajar mengenai proses analisis terlebih dahulu, merencanakan, melaksanakan, memantau dan merefleksi hal yang didapatkan.

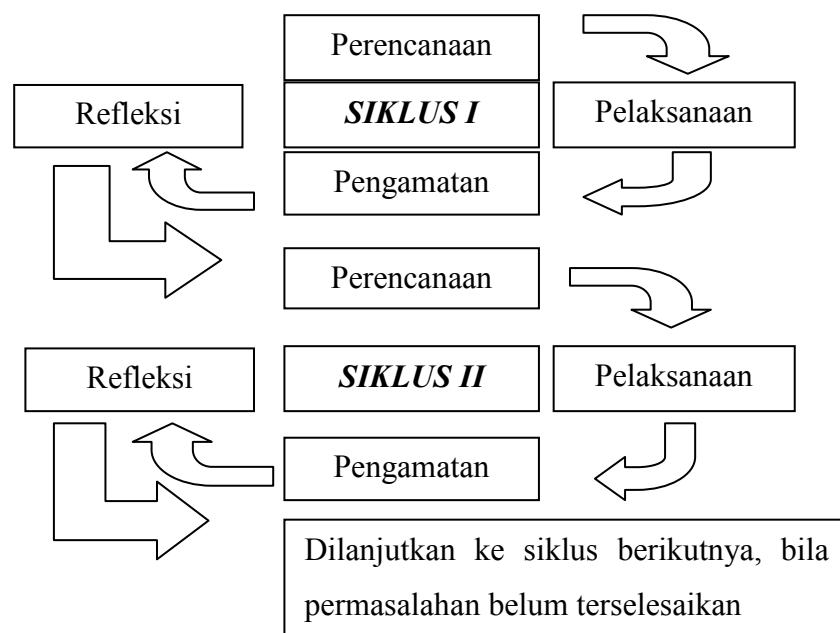
¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bina Aksara, 2008) hal. 95

² Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.46

³Elliot (dalam Wina Sanjaya), *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal.25

Dari definisi diatas maka, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian tindakan adalah perlakuan dan pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan proses pembelajaran yang terencana dalam situasi nyata dikelas/ serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya. Adapun siklus yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1: Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Adapun dalam pelaksanaanya dalam setiap siklus melalui tahapan-tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.⁴

Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan peneliti pada pembelajaran Membaca Pemahaman dengan menggunakan Teknik Skema adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan materi (membaca pemahaman) yang diajarkan oleh peneliti di dalam kelas sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.
2. Menyusun RPP lengkap dengan LKS sebagai pedoman dalam proses pembelajaran.
3. Membuat alat peraga serta menyusun instrumen tes yang akan diberikan pada saat proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran siklus III. Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan dari guru bidang studi sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Menyusun lembar observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran pada tiap-tiap siklus.

⁴ Suhardjono, Suharsimi Arikunto, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.75

2. Pelaksanaan/Tindakan

Tindakan ini dilakukan dalam bentuk mengajar dengan berpedoman pada RPP. Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah tindakan, yaitu pelaksanaan yang akan diimplementasikan atau penerapan isi rancangan. Tindakan ini dilaksanakan secara sadar dan terkontrol.⁵

Dalam tahap ini, peneliti mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran siklus pertama dengan menggunakan RPP telah dirancang. Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus yang pertama peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran dilaksanakan pada siklus pertama demikian seterusnya hingga pada siklus terakhir.

3. Observasi/Pengamatan

Pengamatan mempunyai fungsi untuk mendokumentasikan dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.⁶ Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan/proses pembelajaran sedang berjalan dengan waktu yang bersamaan. Dalam tahap ini peneliti maupun pengamat, mencatat temuan-temuan atau hal-hal yang terjadi pada saat pembelajaran, terhadap aspek-aspek yang telah ditetapkan aktivitas siswa dan lembar pengamatan. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran dengan Teknik Skema.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas.....*, hal. 9

⁶ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.A. Koni, *Menjadi Peneliti PTK Profisional,....* hal. 68

4. Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti akan mempelajari serta menganalisis hasil-hasil yang diperoleh baik berupa catatan peneliti maupun catatan pengamat. Dalam tahap refleksi ini jika hasil yang diperoleh pada siklus I belum maksimal, maka peneliti akan melaksanakan siklus yang kedua. Hasil refleksi pada siklus pertama akan menjadi perbaikan pada siklus yang kedua.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 36 orang siswa, terdiri dari 29 orang siswi dan 7 orang siswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Adapun penelitian ini menggunakan beberapa instrumen antara lain sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar.⁷ Jadi rencana pelaksanaan pembelajaran ini adalah suatu perangkat pembelajaran yang telah direncanakan sebagai

⁷ Trianto, desain pengembangan pembelajaran Tematik, (Surabaya: Kencana Prenada Medi Grup, 2010), h.350

pedoman dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dan guru merancang RPP untuk setiap pertemuan yang telah disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Adapun komponen-komponen yang ada dalam RPP sebagai berikut:

(1) Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, tema/subtema, kelas/semester, pembelajaran, alokasi waktu. (2) Kompetensi Inti. (3) Kompetensi Dasar. (4) Indikator. (5) Pendekatan dan Metode. (6) Alokasi Waktu. (7) Langkah-langkah Pembelajaran, meliputi: (a) kegiatan pendahuluan: mengucapkan salam, menanyakan kabar dan membaca doa serta mengabsen siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman awal siswa (Apersepsi), menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan rencana pembelajaran, (b) kegiatan inti: guru mengarahkan siswa membentuk beberapa kelompok, siswa memperhatikan judul besar yang ditulis guru dipapan tulis, siswa memberikan tanggapan mengenai judul besar yang dicatat guru dipapan tulis, guru bersama siswa menggabungkan ide pokok menjadi paragraf yang padu, siswa mengamati penjelasan guru tentang terjadinya daur air serta hak dan kewajiban, siswa membaca teks tentang proses daur air, siswa menulis hasil tanggapannya di kertas, siswa menempelkan hasil tanggapannya dipapan tulis, siswa memperhatikan penjelasan guru tentang proses daur air serta menghubungkan dengan tanggapan siswa, siswa bertanya tentang proses daur air yang kurang dipahami, siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan guru secara berkelompok, perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil kerjanya

didepan kelas. (c) kegiatan akhir meliputi: guru menilai hasil dari LKPD kelompok, mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran hari ini, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa penutup. (8) Sumber dan Media Pembelajaran. (9) Penilaian.

2. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk melihat dan mengukur kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan Teknik Skema. Lembar observasi yang diberikan kepada pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tersebut. Pengamat menuliskan hasil pengamatannya dengan memberikan tanda *Check-List* pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan apa yang telah diamati.

Adapun aspek-aspek yang diamati dalam lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) Pendahuluan : (a) Kemampuan melakukan apersepsi, berupa tanya jawab dalam mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran, (b) Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari, (c) Kemampuan

menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan teknik skema. (2) Kegiatan inti :

- (a) Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan teknik skema,
- (b) Kemampuan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, (c) Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa, (d) Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa, (e) Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada siswa, (f) Kemampuan menjawab pertanyaan dan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas (berbentuk LKPD) secara berkelompok, (g) Kemampuan guru menguasai kelas. (3) Penutup : (a) Kemampuan guru dan siswa menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan, (b) Kemampuan mengalokasikan waktu, (c) Adanya interaksi antara siswa dan guru, (d) Kemampuan guru memberikan evaluasi dan refleksi.

3. Lembar observasi aktivitas siswa

Tidak kalah pentingnya dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran maka aktivitas siswa juga merupakan hal yang penting untuk diamati sebagai umpan balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk mengamati sejauh mana respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Pengamatan ini boleh dilakukan oleh teman dari peneliti yang telah memahami penggunaan Teknik Skema dalam proses pembelajaran Membaca Pemahaman.

Adapun aspek-aspek yang diamati dalam lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: (a) Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, (b) menjawab pertanyaan guru terkait materi dengan pengalaman awal siswa, (c) Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi, (d) Antusias siswa dalam belajar, (e) Pengerjaan LKPD yang diberikan oleh guru, (f) Presentasi siswa terhadap hasil tugas individu, (g) Mengambil kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan, (h) Perilaku yang tidak relevan dengan KMB Seperti: melamun, jalan jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain.

4. Soal tes

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai pada materi yang telah diajarkan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari LKPD dan tes akhir yang berupa soal essay. Berikut soal yang diberikan:

LKPD I

DAUR AIR



Air memang diperlukan bagi kehidupan kita. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan tidak terkecuali untuk pusat pembangkit listrik. Untungnya, air senantiasa tersedia di Bumi. Daur air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke Bumi.

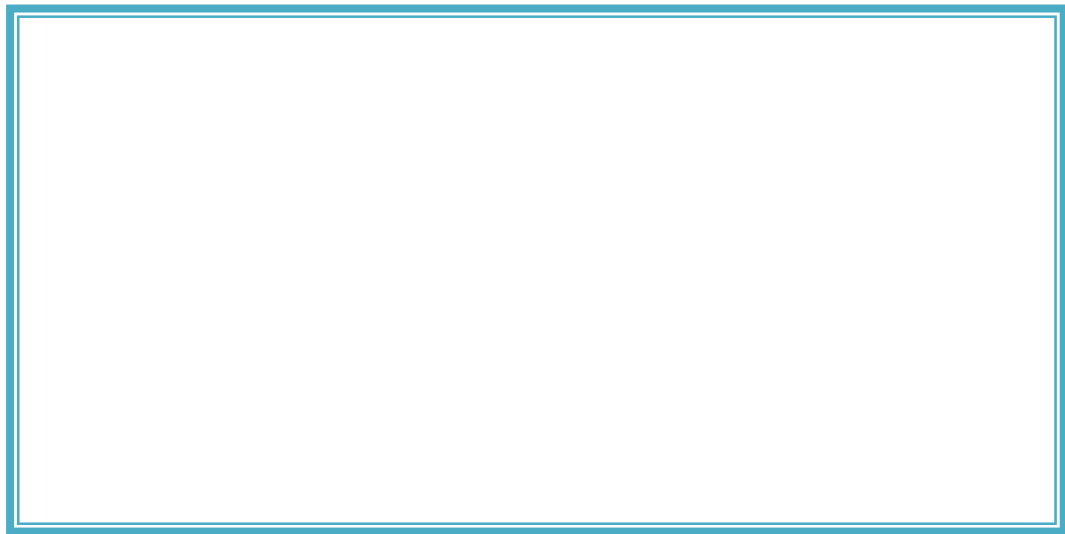
Daur air ini terjadi melalui proses evaporasi (penguapan), presipitasi (pengendapan), dan kondensasi (pengembunan). Air di laut, sungai, dan danau menguap karena pengaruh panas dari sinar matahari. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*. Uap air naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut *presipitasi* (pengendapan). Jika suhunya turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut *kondensasi* (pengembunan). Titik-titik air di awan kemudian akan turun menjadi hujan. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah

akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air di sungai akan mengalir ke laut. Sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses perjalanan air di daratan itu terjadi dalam daur air. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah air di Bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Soal:

1. Susunlah potongan teks bacaan ini menjadi sebuah paragraf yang padu!
2. Garis bawahilah yang mana merupakan proses terjadinya hujan!

Jawab:



LKPD II

MAGNET

Magnet adalah logam yang dapat menarik logam lain seperti besi, baja, nikel, dan sejenisnya. Magnet terdiri atas berbagai macam, yaitu sebagai berikut: Menurut asal atau kejadiannya: Magnet alam, magnet buatan. Benda yang dapat

ditarik oleh magnet disebut benda magnetik, yaitu: besi, nikel, baja dan banyak lainnya. Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet disebut benda non magnetik, yaitu: tembaga, perak, karet dan banyak lainnya.

Sifat-Sifat Magnet

Magnet memiliki dua kutub, yaitu kutub utara dan kutub selatan. Keduanya memiliki sifat :

1. Apabila didekatkan kutub selatan dengan kutub selatan, maka akan tolak menolak
2. Apabila didekatkan kutub selatan dengan kutub utara, maka akan tarik-menarik.

Bentuk- Bentuk Magnet



Soal:

1. Susunlah potongan teks bacaan ini menjadi sebuah paragraf yang padu!

Jawab:

2. Paragraf pertama baris ke-3 dalam teks tersebut berisi tentang?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

3. Ceritakanlah kembali bacaan di atas menurut pemahaman kalian!

Jawab:

.....

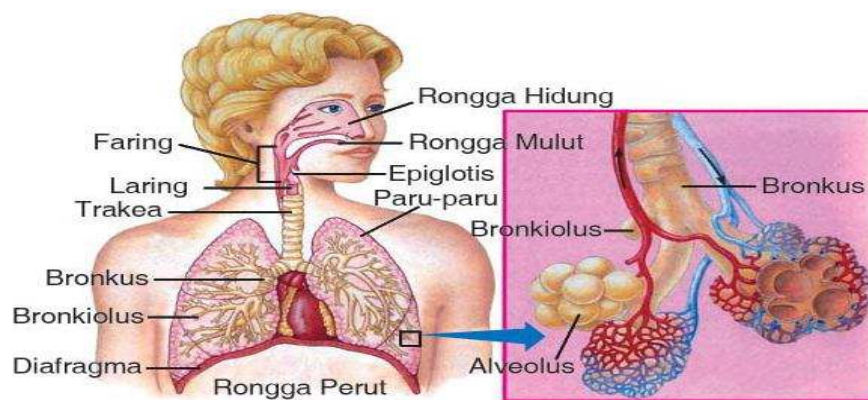
.....

.....

.....

LKPD III

SISTEM PERNAPASAN PADA MANUSIA



1. Hidung (*Cavum Nasalis*)

Hidung merupakan organ pernapasan yang letaknya paling luar. Manusia menghirup udara melalui hidung. Pada permukaan rongga hidung terdapat rambut-rambut halus dan selaput lendir yang berfungsi menyaring udara yang masuk dari debu atau benda lainnya. Di dalam rongga hidung terjadi penyesuaian suhu dan kelembapan udara sehingga udara yang masuk ke paru-paru tidak terlalu kering ataupun terlalu lembap. Udara bebas tidak hanya mengandung oksigen saja, namun juga gas-gas yang lain. Misalnya, karbon dioksida (CO₂), belerang (S), dan nitrogen (N₂). Selain sebagai organ pernapasan, hidung juga merupakan indra penciuman yang sangat sensitif.

2. Tekak (*Faring*)

Faring, dari bahasa Yunani, pharynx, adalah tenggorok atau kerongkongan yang merupakan bagian dari sistem pencernaan dan sistem pernapasan. Faring adalah tabung fibromuskular yang terdapat persis didepan tulang leher yang berhubungan dengan rongga hidung, rongga telinga tengah, dan laring. Pada umumnya faring dibagi menjadi tiga bagian yaitu: Faring nasal yang berhubungan dengan rongga hidung, Faring oral yang berhubungan dengan rongga paru-paru, dan Faring laryngeal yang berhubungan dengan epiglottis dari laring serta menuju ke Esofagus.

Fungsi utama faring adalah sebagai saluran alat pencernaan yang membawa makanan dari rongga mulut hingga ke Esofagus. Hubungan faring dengan rongga hidung dan laring ini membuat faring menjadi cukup penting dalam produksi suara, serta memungkinkan manusia untuk bernapas

menggunakan mulut serta jika diperlukan secara medis memasukkan makanan melalui hidung.

3. Tenggorokan (Trakea)

Trakea juga dikenal sebagai tenggorokan adalah tabung tulang yang menghubungkan hidung dan mulut ke paru-paru, hal ini merupakan bagian penting dari sistem pernafasan pada vertebrata. Tenggorokan atau Trakea berupa pipa yang dindingnya terdiri dari 3 lapisan, yaitu lapisan luar terdiri atas jaringan ikat, lapisan tengah terdiri atas otot polos dan cincin tulang rawan, dan lapisan dalam terdiri atas jaringan epitelium bersilia. Terletak di leher bagian depan kerongkongan.

Soal:

1. Susunlah potongan teks bacaan ini menjadi sebuah paragraf yang padu!

Jawab:

2. Paragraf pertama baris ke-2 dalam teks bacaan alat pernapasan tekak tersebut berisi tentang?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

3. Ceritakanlah kembali bacaan di atas menurut pemahaman kalian!

Jawab:

.....
--

Tes Akhir

Siklus I

Soal:

1. Teks daur air menceritakan tentang apa? Jelaskan pendapat anda!
2. Coba temukan hal-hal yang menarik dalam bacaan tersebut! Jelaskan!
3. Tuliskanlah simpulan dari bacaan daur air tersebut!
4. Jelaskan hal-hal yang dibahas dalam paragraf 1 pada bacaan tersebut!
5. Jelaskan bagaimana proses terjadinya hujan menurut pemahaman kalian!

Siklus II

Soal:

1. Jelaskan pengertian magnet yang kalian pahami dari bacaan!
2. Jelaskan perbedaan benda magnetik dan non magnetik yang kalian temui dalam bacaan!
3. Apa yang kamu ketahui tentang bentuk-bentuk magnet? Jelaskan!

4. Mengapa magnet itu memiliki sifat tarik menarik? Jelaskan!
5. Magnet memiliki dua kutub, yang keduanya memiliki sifat. Jelaskan sifat dari kedua kutub yang dimaksud dalam bacaan tersebut!

Siklus III

Soal:

1. Jelaskan bagaimana proses masuknya oksigen ke dalam sistem pernapasan pada manusia!
2. Sistem pernapasan manusia terdiri dari beberapa bagian yaitu faring dan trakea. Jelaskan fungsi dari faring dan trakea menurut yang kalian ketahui dari teks bacaan!
3. Sebutkan dan jelaskan fungsi dari hidung sebagai organ pernapasan!
4. Faring terdiri dari beberapa bagian, sebutkan dan jelaskan bagian-bagian faring yang kalian ketahui!
5. Trakea atau juga dikenal sebagai tenggorokan adalah dalam hal yang menghubungkan hidung dan mulut ke paru-paru, tenggorokan atau trakea tersebut adalah berupa pipa yang dindingnya terdiri dari tiga lapisan. Sebutkan dan jelaskan tentang lapisan tersebut!

D. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi kemampuan guru

Lembar observasi guru bertujuan untuk mengamati kemampuan guru (peneliti) pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh

guru bidang studi yang bernama ibu Masriana sebagai pengamat. Selama proses pembelajaran pengamat memperhatikan secara seksama guru (peneliti) saat proses pembelajaran. Cara mengamatinya pengamat memberikan tanda *cek list* pada aspek-aspek yang terdapat pada lembar observasi kemampuan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi aktivitas siswa diamati oleh Vera Desviana (teman sejawat) sebagai pengamat. Adapun aspek-aspek yang perlu dinilai disesuaikan dengan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian memberikan tanda *cek list* pada nomor yang sesuai dengan gambaran yang diamati pada lembar pengamatan.

c) Tes

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Tes digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa pada Membaca Pemahaman setelah menggunakan Teknik Skema dalam proses pembelajaran. Maka untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa pada membaca pemahaman peneliti memberikan LKPD pada setiap siklus selama proses pembelajaran berbentuk soal essay. Dan dalam penelitian ini juga menggunakan tes akhir (*Post-Test*).

Tes akhir sering dikenal dengan istilah *Post-Test*, tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan dapat dikuasai

dengan baik.⁸ Tes yang diberikan kepada peserta didik setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan dan hasil yang diperoleh setelah adanya sebuah tindakan. Dalam hal ini, peneliti menyiapkan tes essay sebanyak 5 butir soal.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena untuk mengetahui apakah terjadinya sebuah peningkatan selama penelitian tersebut dari data yang telah dikumpulkan yang akan dideskripsikan. Maka untuk mendeskripsikan data dari hasil penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Kemampuan Guru

Data kemampuan guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dengan penggunaan Teknik Skema pada pembelajaran Membaca Pemahaman dilakukan dengan rumus persentase berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hal. 70

100% = Nilai konstan.⁹

Tabel 3.2: Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Anas Sudjono menjelaskan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau baik sekali.¹⁰ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam katagori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Mutiara Permata, 2003), hal. 99

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan....* hal. 36-37

100% = Nilai konstan.

Tabel 3.3: Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Anas Sudijono menjelaskan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau baik sekali.¹¹ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam katagori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

1. Analisis Hasil Belajar

Ada dua kriteria ketuntasan hasil belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Menurut E. Mulyasa berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dianggap tuntas jika mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 65%, dari seluruh tujuan. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu mencapai nilai minimal 65%, sekurang-kurangnya 85% dari 100% siswa yang ada didalam kelas.¹²

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 43

¹² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 254

Tes hasil belajar ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sederhana sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

100% = Nilai konstan.

Prosedur untuk hasil akhir pada tiap-tiap teknik analisis data di atas adalah menggunakan rumus yang sama. P untuk mencari hasil akhir nilai siswa. Kemudian F merupakan jumlah jawaban siswa yang benar. Selanjutnya N adalah jumlah semua siswa yang mengikuti pembelajaran. Sedangkan 100% merupakan bilangan yang tetap. Untuk mencari hasil akhir nilai siswa ini yaitu dengan jumlah jawaban siswa yang benar dibagi dengan jumlah semua siswa yang mengikuti pembelajaran. Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan dalam suatu kelas dalam belajar secara klasikal adalah:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah Siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proposi jawaban benar siswa ≥ 75 dan suatu kelas dinyatakan tuntas (ketuntasan Klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 80\%$ siswa tuntas belajarnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 27 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar terletak di Desa Lambaro. MIN 27 Aceh Besar ini didirikan atas prakarsa masyarakat Lambaro dan Pemerintah Kecamatan setempat pada tahun 1959, di atas tanah seluas 2.131 Meter² dengan Nomor Statistik Madrasah: 11111106002. Sejak didirikan sampai saat ini, MIN yang berstatus negeri ini sudah memiliki gedung permanen milik sendiri, dengan jumlah ruangan 22 kelas/lokal, yang digunakan untuk kegiatan proses belajar hanya 18 kelas, sedangkan 4 lagi dipakai untuk ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, dan ruang penyimpanan barang serbaguna.

Sekolah ini berada di lingkungan penduduk dan berdekatan dengan pasar Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Setelah beberapa kali pergantian pimpinan (Kepala Madrasah) akhirnya pada tahun 2006 sampai dengan sekarang kepengimpinannya adalah Ibu Dra. Haswinar.

Letak geografisnya, Madrasah ini berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara Berbatasan Dengan Jalan Lambaro Ajee Reuloh.
2. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Tanah Syam Syarif, Jalan Desa.
3. Sebelah Timur Berbatasan Dengan Rumah Almarhum Drs. Kahnir Raji'un.
4. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Saluran Irigasi

Sumber data: Dokumentasi MIN 27 Aceh Besar.

Dibawah ini penjelasan tentang keadaan guru dan keadaan siswa MIN 27

Aceh Besar:

1. Keadaan Guru

MIN 27 Aceh Besar memiliki sejumlah tenaga pengajar atau guru dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru MIN 27 Aceh Besar

No	Nama/Nip	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Dra. Haswinar, S.Pd 196710291996032002	Kepala Madrasah	S1
2	Raudhah, S.Ag 196905271998032002	Wakil Kepala Madrasah	S1
3	Rahmawati, S.Ag 197301051999032004	Guru Madya	S1
4	Nurbaiti, S.Pd 196606161986102009	Guru Madya	S1
5	Nurmi 196012311986102035	Guru Madya	SPG
6	Nurmala, S.Pd.I 197007261994032001	Guru Madya	S1
7	Zainun, S.Ag 196408082000031002	Guru Madya	S1
8	Dra. Nurdalisma 196504202001122001	Guru Madya	S1
9	Husniah, S.Pd.I 197406271997032002	Guru Madya	S1
10	Dra. Ratna Fuady Saleh 196304212001122001	Guru Muda	S1
11	Hayatun Nufus, S.Pd.I 197210201999052002	Guru Muda	S1
12	Mulyana, S. Ag 197311042001122003	Guru Muda	S1
13	Safriana, S.Pd.I 196806012005012006	Guru Muda	S1
14	Fauzan, S.Pd.I 198102092005011004	Guru Muda	S1
15	Nur Afni, S.Pd.I 198008092005012005	Guru Muda	S1

16	Jauhari, S.Pd.I 196309022006042003	Guru Pratama	S1
17	Sukriani, S.Pd.I 196802072006042001	Guru Pratama	S1
18	Khairina, S.Pd.I 19706152007102004	Guru Pratama	S1
19	Rahma Fitri, S.Pd.I 1978091020077102003	Guru Pratama	S1
20	Masriana, S.Pd.I 198202242007102004	Guru Pratama	S1
21	Sri Hajarrah Abu Bakar S.Pd.I 197501032007102001	Guru Pratama	S1
22	Murdani, S.Pd.I 197305102007102004	Guru Pratama	S1
23	Hafsah S.Pd.I	-	-
24	Erlina, S.Pd.I	-	-
25	Rafniar. S.Pd.I	-	-

Sumber Data : Dokumentasi MIN 27 Aceh Besar Pelajaran 2017

Penelitian ini adalah di kelas Vc. Berdasarkan data diatas guru kelas Vc adalah ibu Safriana, S.Pd.I. Beliau adalah alumni dari IAIN Ar-raniry Fakultas Tarbiyah dari prodi PGMI pada tahun 2007. Guru tersebut merupakan wali kelas V serta memegang pelajaran Tematik. Selain itu beliau pernah mengikuti pelatihan di perumahan jaki chan khususnya pada pelajaran bahasa indonesia, karena itulah beliau menguasai pelajaran bahasa indonesia lebih mendalam dibandingkan dengan pelajaran lain.

2. Keadaan Siswa

Berdasarkan data registrasi yang diperoleh dari bagian administrasi MIN 27 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, jumlah murid pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah 666 orang, keadaan Murid MIN 27 Aceh Besar.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN 27 Aceh Besar

No	Jenjang Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I (3 Kelas)	45	63	108
2	Kelas II (3 Kelas)	52	58	110
3	Kelas III (3 Kelas)	52	62	114
4	Kelas IV (3 Kelas)	60	52	112
5	Kelas V (3 Kelas)	42	64	106
6	Kelas VI (3 Kelas)	47	69	116
	Jumlah	298	368	666

Sumber data: Dokumentasi MIN 27 Aceh Besar

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V, kelas tersebut terdiri dari 3 kelas yaitu Va dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan, dan pada kelas Vb dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan, pada kelas Vc dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang siswa yang terdiri dari 23 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Jadi, dari ketiga kelas tersebut yang jadi subjek penelitian adalah kelas Vc, karena pada kelas tersebut banyak permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2017, siklus II dilakukan pada tanggal 01 November 2017 dan siklus III dilakukan pada tanggal 04 November 2017. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan (RPP), tahap pelaksanaan (Aktivitas guru dan Aktivitas siswa), tahap pengamatan, dan tahap

refleksi. Pada tahap pelaksanaan (tindakan) berdasarkan RPP 1, dilakukan pada tanggal 28 oktober 2017. Penelitian bertindak melakukan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam 3 tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup).

1) Aktivitas Guru pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh Ibu Safriana, S.pd I. Data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	RPP I	Kategori Penilaian
1.	Pendahuluan a. Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran b. Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang dipelajari c. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan teknik skema	3 3 4	Baik Baik Baik Sekali
2.	Kegiatan Inti a. Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan <i>teknik skema</i> b. Kemampuan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya c. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa	4 3 4	Baik Sekali Baik Baik Sekali

	d. Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa	4	Bak Sekali
	e. Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada siswa	3	Baik
	f. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu	4	Baik Sekali
	g. Kemampuan guru menguasai kelas	3	Baik
3.	Penutup		
	a. Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan	4	Baik Sekali
4.	Kemampuan mengelola waktu	3	Baik
5.	Suasana kelas		
	a. Adanya interaksi antara siswa dan guru	4	Baik Sekali
6.	Kemampuan memberi refleksi		
	a. Adanya refleksi dan evaluasi	4	Baik Sekali
Jumlah keseluruhan		50	
Rata-rata		89,2 %	Baik Sekali

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27Aceh Besar 2017

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{56} \times 100\%$$

$$= 89,2\%$$

Skala Hasil: 1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 50. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah $P = \frac{50}{56} \times 100\% = 89,2\%$. Dengan demikian, keberhasilan aktivitas guru pada siklus I termasuk ke dalam kategori baik sekali.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat dari prodi PGMI yaitu Raudhatul Fitri. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal 1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa membaca doa bersama. 3. Siswa menjawab proses terjadinya hujan (Apersepsi).			✓ ✓ ✓	
Jumlah	9			
Kegiatan Inti 1. Siswa membentuk beberapa kelompok sesuai intruksi guru. 2. Siswa memperhatikan judul besar yang ditulis oleh guru dipapan tulis. 3. Siswa menuliskan tanggapan mengenai judul besar yang dicatat guru dipapan tulis secara berkelompok di kertas flano yang telah dibagikan. 4. Siswa membaca teks tentang proses daur air yang ditempelkan dipapan oleh guru. 5. Siswa menuliskan ide pokok tentang daur air per paragraf secara berkelompok di kertas flano. 6. Siswa menggabungkan ide pokok dari hasil tanggapannya secara berkelompok di kertas flano. 7. Siswa menghubungkan ide pokok setiap paragraf dengan		✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓	

tanggapannya sehingga menjadi sebuah paragraf yang padu di kertas flano.			✓	
8. Siswa menempelkan kertas flano yang berisikan tanggapan siswa dipapan tulis.			✓	
9. Perwakilan dari beberapa kelompok mempresentasikan hasil dari tanggapannya.			✓	
10. Siswa mengamati penjelasan guru tentang proses daur air serta tentang hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan secara mendalam.	✓			
11. Siswa bertanya tentang proses daur air yang kurang dipahami.			✓	
12. Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru secara berkelompok sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.			✓	
13. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.			✓	
14. Siswa mengerjakan tes akhir yang dibagikan oleh guru secara individu sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.				
Jumlah	38			
Kegiatan akhir				
1. Siswa menjawab pertanyaan guru.	✓			
2. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.			✓	
3. Siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini.			✓	
Jumlah	8			
Jumlah Keseluruhan	55			
Rata-Rata	68,7%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar 2017

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{55}{80} \times 100\%$$

$$= 68,7\%$$

Skala Hasil: 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Baik Sekali

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir diperoleh 55. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $P = \frac{55}{80} = 68,7\%$. Dengan demikian keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan hasil observasi termasuk ke dalam kategori baik.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada siklus I, guru memberikan soal tes (tes akhir) untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan teknik skema dalam membaca pemahaman yang diikuti 38 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal 65. Hasil tes belajar pada siklus I pada Tema 4 subtema 1 pembelajaran 3, dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5: Hasil tes belajar siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Tes	Keterangan
		Skor	
1.	Ahmad Faruqi	20	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Busairi	20	Tidak Tuntas
3.	Asyari Rizal	30	Tidak Tuntas
4.	Akmal Rifqi	20	Tidak Tuntas
5.	Alkhudahri	20	Tidak Tuntas
6.	Daffir Dhiya Shiddiq	20	Tidak Tuntas
7.	Fitrah Ramadhana	65	Tuntas
8.	Ilham Syahputra	20	Tidak Tuntas
9.	Jibral Malasyi	20	Tidak Tuntas
10.	M. Haikal Nawawi	70	Tuntas
11.	M. Rasyad Zaki	25	Tidak Tuntas
12.	M. Zaki	70	Tuntas

13	M. Pacha Pratama	75	Tuntas
14	M. Martunis	65	Tuntas
15	M. Rizki Fajrizal	0	Tidak Tuntas
16	M. Khafid Al-fairus	65	Tuntas
17	M. Arif Murtaza	65	Tuntas
18	M. Nazib Al-faizi	40	Tidak Tuntas
19	M. Nabil Muannis	0	Tidak Tuntas
20	Multazam	20	Tidak Tuntas
21	Raffi Ahmad Maulidin	20	Tidak Tuntas
22	Rafi Rizkrullah Nasution	20	Tidak Tuntas
23	Rasya Andika Pratama	60	Tidak Tuntas
24	T. Radja Mudafar	70	Tuntas
25	Anggun Rosalla Azizah	65	Tuntas
26	Azzahratul Nabila	65	Tuntas
27	Khairan Alisya	60	Tidak Tuntas
28	Dhara Masyura	30	Tidak tuntas
29	Fadhiliana Syakira	65	Tuntas
30	Humaira	30	Tidak Tuntas
31	Hamidah	65	Tuntas
32	Imayana	30	Tidak Tuntas
33	Kana Nurakmlia	65	Tuntas
34	Latina Fella	70	Tuntas
35	Malisa Zakia	70	Tuntas
36	Nasyila Ibrani	100	Tuntas
37	Rahmatul Ulya	80	Tuntas
38	Wan Afifah sakhiya	60	Tidak Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar 2017, tanggal 28 oktober 2017.

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{38} \times 100\%$$

$$= 44,7\%$$

Berdasarkan hasil tes belajar siswa pada siklus I diketahui bahwa sebanyak 17 orang siswa mendapat nilai ≥ 65 (tuntas) atau 44,7%. Sedangkan 21 siswa mendapat nilai ≤ 65 (tidak tuntas) atau 55,2%. KKM yang ditetapkan secara individu 65 dan klasikal 85%. Oleh karena itu hasil belajar siswa untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar (55,2%).

d. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

1) Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan siklus I pengamat memperoleh beberapa hal yang masih kurang dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru belum sempurna dalam melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa, dalam membagi kelompok seharusnya jangan lebih dari 4 orang karena hal demikian dapat menyebabkan sebagian siswa hanya santai dan bermain saja, guru masih kurang dalam memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru belum dapat mengkondisikan siswa secara keseluruhan khususnya pada saat mengontrol siswa dalam diskusi kelompok dan guru masih kurang tegas terhadap batas waktu penyelesaian diskusi kelompok sehingga terjadi penggunaan waktu yang kurang efisien.

2) Aktivitas Siswa

Kekurangan yang terdapat pada aktivitas siswa adalah siswa masih belum teratur dalam membentuk kelompok, siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru serta masih ribut di dalam kelompok, siswa belum bisa menggabungkan ide pokok dari hasil tanggapannya, siswa juga belum berani bertanya kepada guru tentang proses daur air, siswa masih ragu dalam menjawab pertanyaan guru.

3) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal. Oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

2. Siklus II

Siklus II terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 01 November 2017.

1) Aktivitas Guru pada Siklus II

Data hasil aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	RPP I	Kategori Penilaian
1.	Pendahuluan		
	a. Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Baik Sekali
	b. Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang dipelajari	3	Baik
	c. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan teknik skema	4	Baik Sekali
2.	Kegiatan Inti		
	a. Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan <i>teknik skema</i>	4	Baik Sekali
	b. Kemampuan memberi kesempatan kepada	3	Baik

	siswa untuk bertanya		
	c. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa	4	Baik Sekali
	d. Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa	4	Baik Sekali
	e. Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada siswa	4	Baik Sekali
	f. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu	4	Baik Sekali
	g. Kemampuan guru menguasai kelas	3	Baik
3.	Penutup		
	a. Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan	4	Baik Sekali
4.	Kemampuan mengelola waktu	4	Baik Sekali
5.	Suasana kelas		
	a. Adanya interaksi antara siswa dan guru	4	Baik Sekali
6.	Kemampuan memberi refleksi		
	a. Adanya refleksi dan evaluasi	4	Baik Sekali
Jumlah keseluruhan		53	
Rata-rata		94,6 %	Baik Sekali

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27Aceh Besar 2017

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{53}{56} \times 100\%$$

$$= 94,6\%$$

Skala Hasil: 1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 53. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah $P = \frac{53}{56} = 94,6\%$. Dengan demikian keberhasilan aktivitas guru berdasarkan hasil pengamatan termasuk ke dalam kategori baik sekali.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat dari prodi PGMI yaitu Raudhatul Fitri. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa menjawab salam.				✓
2. Siswa membaca doa bersama.				✓
3. Siswa menjawab tentang bentuk-bentuk magnet (Apersepsi).			✓	
Jumlah			11	
Kegiatan Inti				
1. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru.			✓	
2. Siswa memperhatikan judul besar yang ditulis oleh guru dipapan tulis.				✓
3. Siswa menuliskan tanggapan mengenai judul besar yang dicatat guru dipapan tulis secara berkelompok di kertas flano yang telah dibagikan.			✓	
4. Siswa membaca teks tentang magnet yang di tempelkan dipapan oleh guru.			✓	
5. Siswa menuliskan ide pokok tentang magnet per paragraf secara berkelompok di kertas flano.			✓	
6. Siswa menggabungkan ide pokok dari hasil tanggapannya secara berkelompok di kertas flano.			✓	
7. Siswa menghubungkan ide pokok setiap paragraf dengan			✓	

tanggapannya sehingga menjadi sebuah paragraf yang padu di kertas flano.				
8. Siswa menempelkan kertas flano yang berisikan tanggapan siswa dipapan tulis.				✓
9. Perwakilan dari beberapa kelompok mempresentasikan hasil dari tanggapannya.				✓
10. Siswa mengamati penjelasan guru tentang magnet serta tentang hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan secara mendalam.			✓	
11. Siswa bertanya tentang magnet yang kurang dipahami.			✓	
12. Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru secara berkelompok sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.				✓
13. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.			✓	
14. Siswa mengerjakan tes akhir yang dibagikan oleh guru secara individu sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.				✓
Jumlah			47	
Kegiatan akhir				
1. Siswa menjawab pertanyaan guru.			✓	
2. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.				✓
3. Siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini.				✓
Jumlah			11	
Jumlah Keseluruhan			69	
Rata-Rata			86,2%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar 2017, tanggal 01 November 2017

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Skala Hasil: 1 = Kurang
2 = Cukup

$$= \frac{69}{80} \times 100\%$$

3 = Baik

4 = Baik Sekali

$$= 86,2\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir diperoleh 69. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah $P = \frac{69}{80} = 86,2\%$. Dengan demikian keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan hasil observasi sudah memperoleh kategori baik sekali.

3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada siklus II, guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menyelesaikan soal essay pada Tema 4 subtema 1 pembelajaran 3 dengan menerapkan teknik skema dalam pembelajaran membaca pemahaman yang diikuti 38 siswa. Hasil tes belajar dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah berikut :

Tabel 4.8 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Tes	Keterangan
		Skor	
1.	Ahmad Faruqi	65	Tuntas
2.	Ahmad Busairi	40	Tidak Tuntas
3.	Asyari Rizal	30	Tidak Tuntas
4.	Akmalul Rifqi	65	Tuntas
5.	Alkhudahri	40	Tidak Tuntas
6.	Dhaffir Dhiya Shiddiq	65	Tuntas
7.	Fitrah Ramadhana	80	Tuntas
8.	Ilham Syahputra	65	Tuntas
9.	Jibral Malasyi	20	Tidak Tuntas
10.	M. Haikal Nawawi	75	Tuntas
11.	M. Rasyad zaki	65	Tuntas
12.	M. Zaki	80	Tuntas
13.	M. Pacha Pratama	100	Tuntas
14.	M. Martunis	65	Tuntas

15	M. Rizki Fajrizal	0	Tidak Tuntas
16	M. Khafid Al-fairuz	90	Tuntas
17	M. Arif Murtaza	75	Tuntas
18	M. Nazib Al-farisi	65	Tuntas
19	M. Nabil Muannis	20	Tidak Tuntas
20	Multazam	65	Tuntas
21	Raffi Ahmad Mailidin	70	Tuntas
22	Raffi Zikrullah Nasution	20	Tidak Tuntas
23	Rasya Andika Pratama	75	Tuntas
24	T. Radja Mudafar	80	Tuntas
25	Anggun Rossalla Azizah	90	Tuntas
26	Azzahratul Nabilla	80	Tuntas
27	Khairan Alisya	70	Tuntas
28	Dhara Masyura	65	Tuntas
29	Fadhliana Syakira	70	Tuntas
30	Humaira	65	Tuntas
31	Hamidah	80	Tuntas
32	Imayana	40	Tidak Tuntas
33	Kana Nurakmalia	70	Tuntas
34	Latania Fella	100	Tuntas
35	Malisa Zakia	75	Tuntas
36	Nasyila Ibrani	100	Tuntas
37	Rahmatul Ulya	85	Tuntas
38	Wan Afifah Syakhia	70	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar 2017

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{30}{38} \times 100\%$$

$$= 78,9\%$$

Berdasarkan hasil tes pada siklus II diketahui bahwa sebanyak 30 orang siswa mendapat nilai ≥ 65 (tuntas) atau 78,9%. Sedangkan 8 siswa mendapat nilai ≤ 65 (tidak tuntas) atau 21%. Oleh karena itu hasil belajar siswa untuk siklus II belum mencapai ketuntasan belajar (78,9%).

d. Refleksi

1) Aktivitas guru

Pada siklus II ini kemampuan aktivitas guru sudah memperoleh kategori baik dalam memberikan apersepsi, tujuan pembelajaran. Guru mengontrol dan membimbing siswa dengan baik didalam diskusi kelompok. Guru juga sudah terampil dalam menerapkan Teknik Skema sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan penutup guru mengajar sesuai dengan RPP.

2) Aktivitas siswa

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat siswa berdiskusi didalam kelompok. Siswa lebih serius dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya dan suasana belajar menjadi kondusif. Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Teknik Skema pada pembelajaran membaca pemahaman sudah baik.

3) Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 30 siswa atau 78,9% sedangkan 8 siswa atau 21% belum mencapai ketuntasan belajar. KKM secara individu yang ditentukan oleh MIN 27 Aceh Besar adalah minimal 65 dan secara klasikal 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar

siswa melalui penerapan teknik skema dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas V^a MIN 27 Aceh Besar sudah mengalami peningkatan.

3. Siklus III

Pada siklus III ini sama dengan siklus I dan II. Pelaksanaan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada tanggal 04 November 2017.

1) Aktivitas Guru pada Siklus III

Aktivitas guru diamati wali kelas yaitu Ibu Safriana, S.Pd. I. Data hasil aktivitas guru pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	RPP I	Kategori Penilaian
1.	Pendahuluan		
	a. Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Baik Sekali
	b. Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang dipelajari	4	Baik Sekali
	c. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan teknik skema	4	Baik Sekali

2.	Kegiatan Inti		
	a. Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan <i>teknik skema</i>	4	Baik Sekali
	b. Kemampuan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4	Baik Sekali
	c. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa	4	Baik Sekali
	d. Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa	4	Baik Sekali
	e. Kemampuan guru memberikapertanyaan kepada siswa	4	Baik Sekali
	f. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu	4	Baik Sekali
	g. Kemampuan guru menguasai kelas	4	Baik Sekali
3.	Penutup		
	a. Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan	4	Baik Sekali
4.	Kemampuan mengelola waktu	4	Baik Sekali
5.	Suasana kelas		
	a. Adanya interaksi antara siswa dan guru	4	Baik Sekali
6.	Kemampuan memberi refleksi		
	a. Adanya refleksi dan evaluasi	4	Baik Sekali
Jumlah keseluruhan		56	
Rata-rata		100%	Baik Sekali

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27Aceh Besar 2017

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{56}{56} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Skala Hasil: 1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor keseluruhan mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 56. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah $P = \frac{56}{56} =$

100%. Dengan demikian keberhasilan aktivitas guru pada siklus II termasuk ke dalam kategori baik sekali.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus III

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat dari prodi PGMI yaitu Raudhatul Fitri. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP III dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10: Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa pada Siklus III

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa menjawab salam.				✓
2. Siswa membaca doa bersama.				✓
3. Siswa menjawab bagaimana sistem pernapasan (Apersepsi).				✓
Jumlah			12	
Kegiatan Inti				
1. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru				✓
2. Siswa memperhatikan judul besar yang ditulis oleh guru dipapan tulis.				✓
3. Siswa menuliskan tanggapan mengenai judul besar yang dicatat guru dipapan tulis secara berkelompok di kertas flano yang telah dibagikan.			✓	
4. Siswa membaca teks tentang sistem pernapasan yang di tempelkan dipapan oleh guru.				✓
5. Siswa menuliskan ide pokok tentang sistem pernapasan			✓	

perparagraf secara berkelompok di kertas flano.				
6. Siswa menggabungkan ide pokok dari hasil tanggapannya secara berkelompok di kertas flano.			✓	
7. Siswa menghubungkan ide pokok setiap paragraf dengan tanggapannya sehingga menjadi sebuah paragraf yang padu di kertas flano.			✓	
8. Siswa menempelkan kertas flano yang berisikan tanggapan siswa dipapan tulis.				✓
9. Perwakilan dari beberapa kelompok mempresentasikan hasil dari tanggapannya.				✓
10. Siswa mengamati penjelasan guru tentang sistem pernapasan serta tentang hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan secara mendalam.				✓
11. Siswa bertanya tentang sistem pernapasan yang kurang dipahami.			✓	
12. Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru secara berkelompok sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.				✓
13. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.				✓
14. Siswa mengerjakan tes akhir yang diberikan oleh guru secara individu sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.				✓
Jumlah			51	
Kegiatan akhir				
1. Siswa menjawab pertanyaan guru.			✓	
2. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.				✓
3. Siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini.				✓

Jumlah	11
Jumlah Keseluruhan	74
Rata-Rata	92,5%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar 2017

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{74}{80} \times 100\%$$

$$= 92,5\%$$

Skala Hasil: 1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas siswa siklus III, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir diperoleh 74. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah $P = \frac{74}{80} = 92,5\%$. Dengan demikian keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan hasil pengamatan termasuk ke dalam kategori baik sekali.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus III, guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menyelesaikan soal pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 3 dengan menggunakan Teknik Skema pada pembelajaran Membaca Pemahaman dengan ketuntasan 38 siswa. Hasil tes belajar pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah berikut :

Tabel 4.11: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus III

No	Nama Siswa	Jenis Tes	Keterangan
		Skor	
1.	Ahmad Faruqi	70	Tuntas
2.	Ahmad Busairi	65	Tuntas
3.	Asyari Rizal	75	Tuntas
4.	Akmalul Rifqi	80	Tuntas
5.	Alkudahri	85	Tuntas
6.	Dhaffir Dhiya Siddiq	70	Tuntas
7.	Fitrah Ramadhana	90	Tuntas
8.	Ilham Syahputra	75	Tuntas

9.	Jibral Malasyi	65	Tuntas
10.	M. Haikal Nawawi	80	Tuntas
11.	M. Rasyad Zaki	70	Tuntas
12.	M. Zaki	90	Tuntas
13.	M. pacha Pratama	100	Tuntas
14.	M. Martunis	80	Tuntas
15.	M. Rizki Fajrizal	60	Tidak Tuntas
16.	M. Khafid Al-fairus	100	Tuntas
17.	M. Arif Murtaza	75	Tuntas
18.	M. Nazib Al-faizi	70	Tuntas
19.	M. Nabil Muannis	55	Tidak Tuntas
20.	Multazam	70	Tuntas
21.	Raffi Ahmad Maulidin	80	Tuntas
22.	Rafi Rizkrullah Nasution	60	Tidak Tuntas
23.	Rasya Andika Pratama	100	Tuntas
24.	T. Radja Mudafar	100	Tuntas
25.	Anggun Rossalla Azizah	100	Tuntas
26.	Azzahratul Nabila	100	Tuntas
27.	Khairan Alisya	80	Tuntas
28.	Dhara Masyura	70	Tuntas
29.	Fadhliana Syakira	85	Tuntas
30.	Humaira	70	Tuntas
31.	Hamidah	100	Tuntas
32.	Imayana	65	Tuntas
33.	Kana Nurakmalia	80	Tuntas
34.	Latania Fella	100	Tuntas
35.	Malisa Zakia	80	Tuntas
36.	Nasyila Ibriani	100	Tuntas
37.	Rahmatul Ulya	90	Tuntas
38.	Wan Afifah Sakhila	70	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar 2017, 04 November 2017

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{38} \times 100\%$$

$$= 92,1\%$$

Berdasarkan hasil tes belajar siswa pada siklus III diketahui bahwa sebanyak 35 orang siswa mendapat nilai ≥ 65 (tuntas) atau 92,1%. Sedangkan 3 siswa mendapat nilai ≤ 65 (tidak tuntas) atau 7,8%. Oleh karena itu hasil belajar

siswa untuk siklus III sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal (85%) atau sudah berhasil yaitu 92,1%. Dan 3 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu 7,8%.

b. Refleksi

1) Aktivitas guru

Pada siklus III ada beberapa aktivitas guru yang memperoleh kategori baik misalnya: guru memberikan apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran. Guru mengontrol dan membimbing siswa dengan baik didalam diskusi kelompok. Guru juga sudah terampil dalam menerapkan teknik Skema sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan penutup guru mengajar sesuai dengan RPP.

2) Aktivitas siswa

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat siswa berdiskusi didalam kelompok. Siswa lebih serius dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya dan suasana belajar menjadi kondusif. Berdasarkan hasil pengamatan setelah ketiga siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Teknik Skema pada Pembelajaran membaca pemahaman sudah sangat baik.

3) Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus III di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 38 siswa atau 100% sedangkan 0 siswa atau 0% belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan Teknik Skema pada Pembelajaran Membaca Pemahaman di kelas Va MIN 27 Aceh Besar sudah mengalami peningkatan.

Ketuntasan semua siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini :

Tabel 4.12: Ketuntasan Belajar Siswa

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)			Presentase (%)		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Tuntas	17	30	35	44,7%	78,9%	92,1%
2	Belum Tuntas	21	8	3	55,2%	21%	7,8%
	Jumlah	58	58	58	100%	100%	100%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar 2017

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada siklus III. Maka, penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan tiga siklus. Dari tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang tercapai pada setiap siklusnya.

C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas V MIN 27 Aceh Besar, berikut ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian dan analisisnya.

1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 89,2% dengan kategori sangat baik. Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena

guru/peneliti selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Guru/peneliti dinilai oleh wali kelas V melalui lembar observasi aktivitas guru.

Pada siklus II aktivitas guru semakin meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata yaitu 94,6% dengan kategori sangat baik. Kekurangan pada siklus I sudah dapat diperbaiki. Namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi supaya hasilnya semakin meningkat. Pada siklus III aktivitas guru dengan memperoleh nilai rata-rata 100% sama dengan siklus II.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan teknik skema dalam pembelajaran membaca pemahaman dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP.

2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan Teknik Skema pada siklus I, siklus II, dan siklus III, menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh nilai dengan kategori baik dengan persentase 68,7%. Pada siklus II aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan, dengan persentase nilai 86,2% dengan kategori baik sekali. Pada siklus III juga meningkat dengan kategori baik sekali dengan persentase nilai 92,5%.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan teknik skema dalam pembelajaran membaca pemahaman, guru selalu berusaha untuk memaksimalkan

aktivitas siswa dalam pembelajaran, sehingga aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terus meningkat.

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka peneliti memberikan tes pada setiap siklus. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 17 yang tuntas (44,7%) termasuk dalam kategori tidak cukup, dan 21 yang tidak tuntas (55,2%). Pada siklus II meningkat menjadi 30 yang tuntas (78,9%) termasuk dalam kategori baik dan 8 yang tidak tuntas (21%). Sedangkan pada siklus III juga meningkat menjadi 35 siswa yang tuntas (92,1%) termasuk dalam kategori baik sekali dan 3 siswa yang tidak tuntas (7,8%).

Berdasarkan hasil tes siklus I, siklus II, siklus III dan tes akhir tersebut menunjukkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal melalui penerapan Teknik Skema pada pembelajaran membaca pemahaman dapat menuntaskan hasil belajar siswa pada Tema 4 Subtema 1 pembelajaran 3 pada siswa kelas V di MIN 27 Aceh Besar telah mencapai 85% pada siklus III dan sudah memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 65%. Hal ini menggambarkan bahwa adanya upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, yaitu dengan ditunjukkan dari adanya peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan dikelas V MIN 27 Aceh Besar dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 38 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan teknik skema pada pembelajaran membaca pemahaman pada siklus I dengan persentase 89,2%, meningkat pada siklus II yaitu dengan persentase 94,6%, dan pada siklus III juga mengalami peningkatan yaitu dengan persentase 100% karena guru sudah bisa mendorong siswa untuk bertanya.
2. Aktivitas siswa dengan menerapkan teknik skema pada siklus I dengan persentase 68,7%, meningkat pada siklus II yaitu dengan persentase 86,2%, dan meningkat pada siklus III yaitu dengan persentase 92,5%. Peningkatan yang signifikan terutama terjadi pada aspek: kemampuan siswa dalam menerapkan teknik skema serta dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
3. Hasil belajar siswa dengan menerapkan teknik skema pada siklus I menunjukkan sebanyak 17 siswa sudah tuntas belajar (sudah mencapai KKM) dengan persentase nilai 44,7%, sedangkan 21 siswa yang belum tuntas dengan persentase nilai 55,2%, hal ini disebabkan karena beberapa siswa masih belum memahami materi secara benar. Pada siklus II sebanyak 30 siswa sudah tuntas belajar dengan persentase nilai 78,9%, sedangkan 8 siswa yang belum tuntas

belajar dengan persentase nilai 21%, hal ini disebabkan karena beberapa siswa tidak kreatif menggunakan cara/langkah dalam menjawab soal. Pada siklus III sebanyak 35 siswa sudah tuntas belajar dengan persentase nilai 92,1%, sedangkan hanya 3 siswa yang belum tuntas belajar dengan persentase nilai 7,8%, karena ketiga siswa masih sangat kurang dalam menjawab soal, mereka tidak mampu menjawab soal yang diberikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penerapan teknik skema membawa dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa khususnya pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 3, maka diharapkan guru dapat menggunakannya.
2. Dalam menerapkan teknik skema diharapkan kepada guru untuk lebih terampil dan kreatif sehingga siswa dapat lebih aktif dalam belajar.
3. Dalam proses pembelajaran, penerapan teknik skema saat mengatur kelompok sering menyita waktu, untuk itu diharapkan kepada guru, dapat mengelola waktu seefektif mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek, H. Achmad. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakart: Kencana
- Al-Jumanatul 'Ali Al-qur'an dan terjemahannya, 2005. *Surah Al-alaq*, ayat 1-5. *Surat Al'-isra' ayat 36*. Departemen Agama RI: Penerbit J-ART.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *PenelitianTindakanKelas (PTK)*, Jakarta: BinaAksara, 2008
- Baqi, Muhammad Fu'ad 'Abdul. 2013. *Kitab-Kitab Shoheh Bukhari*, Solo: Insan Kamil Solo
- Buku Praktis Bahasa Indonesia, Jilid 2*. 2009. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Caplin, JP. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*, Terj: Kartini Kartono, Jakarta: Rajawali Pers
- Dimiyati, dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Dina Fitri, *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Membaca Pemahaman Melalui Wacana Bergambar di Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh*.
- E.Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamied, F.A. 2000. *Teori Skemadan Kemampuan Analistis dalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: kanisius
- Hidayah, Aniatul. 2012. *Membaca Super Cepat*. Jakarta Timur: Laskar Aksara
- Kalibe, Arifin. 2011. *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Teknik Skema Pada SMP Negeri 24 Samarinda*. Jurnal Eksis.
- Kemendikbud. 2014. *Buku sumber untuk dosen LPTK. Pembelajaran literasi kelas awal di LPTK. Draf Januari*
- _____. 2014. *Tema 4 Sehat itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru SD/MI Kelas V*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, cet 3, Jakarta: Bumi Aksara
- Reality. 2008. Tim, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reality Publisher
- Riyanto, Yatim. 2008. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- _____. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara, Pustaka Utama
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik dan Kiat*, Yogyakarta: Unit Penelitian Sastra Asia Barat FIB UGM
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Soedjadi. 2001. *Kiat Pendidikan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Somadoyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudjana, Nana. 2003. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Mutiara Permata
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo
- Suhardjono, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sulistyaningsih, dkk. 2010. *Teori skema*. file.upi.edu diakses 16 agustus 2017.
- Syafi'ie, Imam. 1999. *Pengajaran Membaca Terpadu*. Bahan Kursus Pendalaman Materi Guru Inti PKG Bahasa dan Sastra Indonesia. Malang: IKIP
- Trianto. 2010. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Surabaya: Kencana Prenada Media Grup
- <http://abdullohaja.blogspot.co.id/2013/01/keterampilan-membaca-membaca-pemahaman.html>, diakses pada tanggal 24/07/2017. 11.45 WIB.

http://eev/know_base/schema/strenghsweak.htm.diaksespada tanggal 24/05/2017,
09.10 WIB

http://eev/know_base/schema/strenghsweak.htm.diaksespada tanggal 24/05/2017,
09.10 WIB

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/01/definisi-dan-pengertianhakikat.html>.
diakses pada tanggal 2/08/2017. 11.00 WIB

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7710/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2017

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Yang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Perhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

1. Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/KP.07.6/543/2017
2. Menunjuk Saudara:

- | | |
|-------------------------------------|----------------------------|
| 1. Dra. Tasnim Idris, M. Ag | sebagai pembimbing pertama |
| 2. Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd | sebagai pembimbing kedua |

Untuk membimbing skripsi :

- | | |
|---------------|---|
| Nama | : Ikhwana |
| NIM | : 201325068 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |
| Judul Skripsi | : Penerapan Teknik Skema dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas MIN 27 Aceh Besar |

3. Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
4. Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
5. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 14 September 2017



- Disahkan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

: B-9332 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/10/2017

16 Oktober 2017

: **Mohon Izin Untuk Mengumpul Data**
: **Menyusun Skripsi**

Yth,

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara (i) memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : **Ikhwana**
N I M : 201325068
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX
A l a m a t : Jl. Tgk. Chiek di Pasie, No.C6, Limpok - Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 27 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Teknik Skema dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas V MIN 27 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,
M. Said Farzah Ali

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR

Jalan bupati Bachtiar Panglima Polem, SH. Telpon 0651-92174. Fax 0651-92497
KOTA JANTHO – 23911

email : kabacehbesar@kemenag.go.id

: B- 710/KK.01.04/1/PP.00.01/10/2017

Kota Jantho, 18 Oktober 2017

: -

: -

: Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data Skripsi

Kepala MIN 27 Aceh Besar

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B-
710/KK.01.04/1/PP.00.01/10/2017 tanggal 16 Oktobers 2017. Perihal sebagaimana tersebut dipokok surat,
sehubungan ini dimohonkan kepada saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa/i yang tersebut
di bawah ini:

: Ikhwana

: 201 325 068

Studi : PGMI

melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan studinya pada
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, di MIN 27 Aceh Besar adapun judul Skripsi:

**PEERAPAN TEKNIK SKEMA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
MATERI KELAS V MIN 27 ACEH BESAR ”.**

Surat ini dibuat atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.



Ka. Sub. Bag. Tata Usaha

ALZAHRI

Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 27 ACEH BESAR

Jalan Banda Aceh – Medan Km 8,5 Lambaro Telp. (0651) 8070047

E-mail: minlambaro@yahoo.co.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : MI.01.22/PP.01/245/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 27 Aceh Besar

Ingin Jaya Kab.Aceh Besar, Dengan ini menerangkan bahwa :

: Ikhwana

: 201 325 068

: PGMI

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan
Skema Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas V MIN 27 Aceh Besar**”
tanggal 28 Oktober s/d 4 November 2017.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.



Lambaro, 6 November 2017

Kepala

[Handwritten signature]

ELASWINAR

19671029 199603 2 002

LKPD I

Sebelum mengerjakan tugas bacalah basmallah terlebih dahulu.

Nama kelompok :

Anggota kelompok : 1.

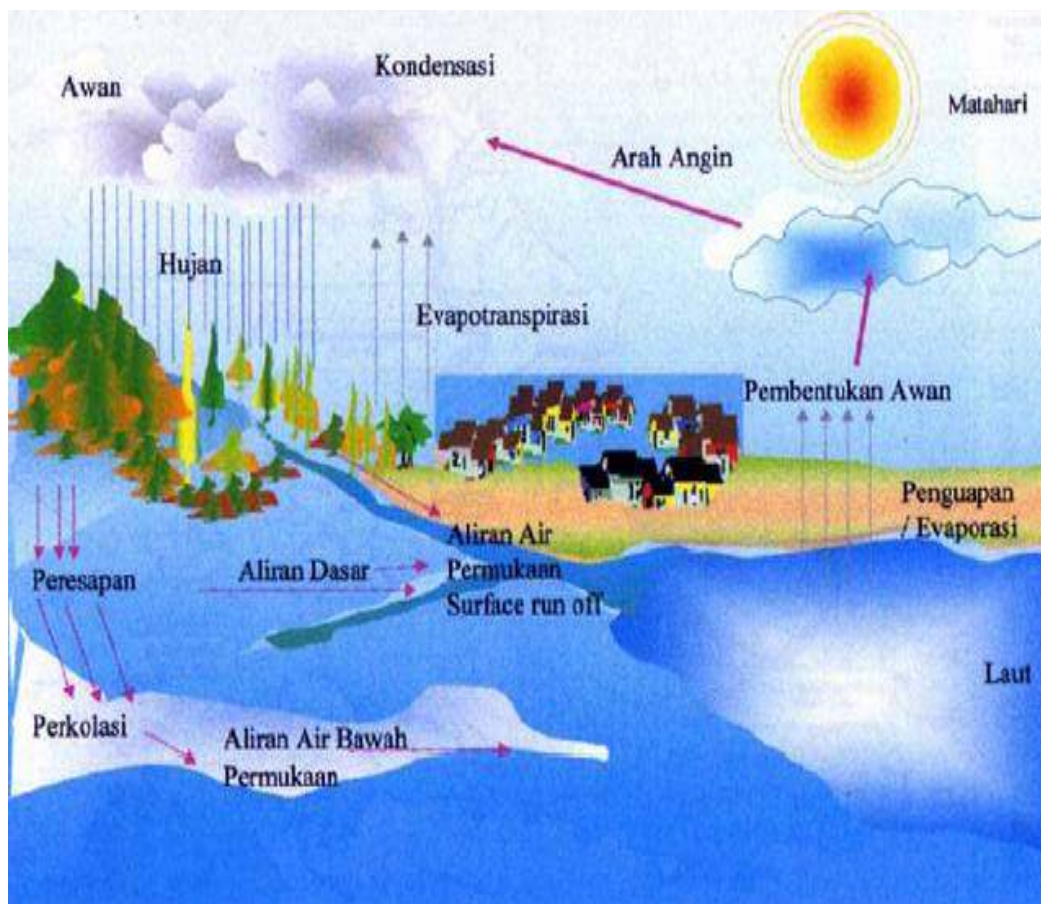
2.

3.

Kelas :

Soal:

DAUR AIR



1. Susunlah potongan teks bacaan ini menjadi sebuah paragraf yang padu!
2. Garis bawahilah yang mana merupakan proses terjadinya hujan!

Jawab:

--

LKPD II

Sebelum mengerjakan tugas bacalah basmallah terlebih dahulu.

Nama kelompok :

Anggota kelompok : 1.

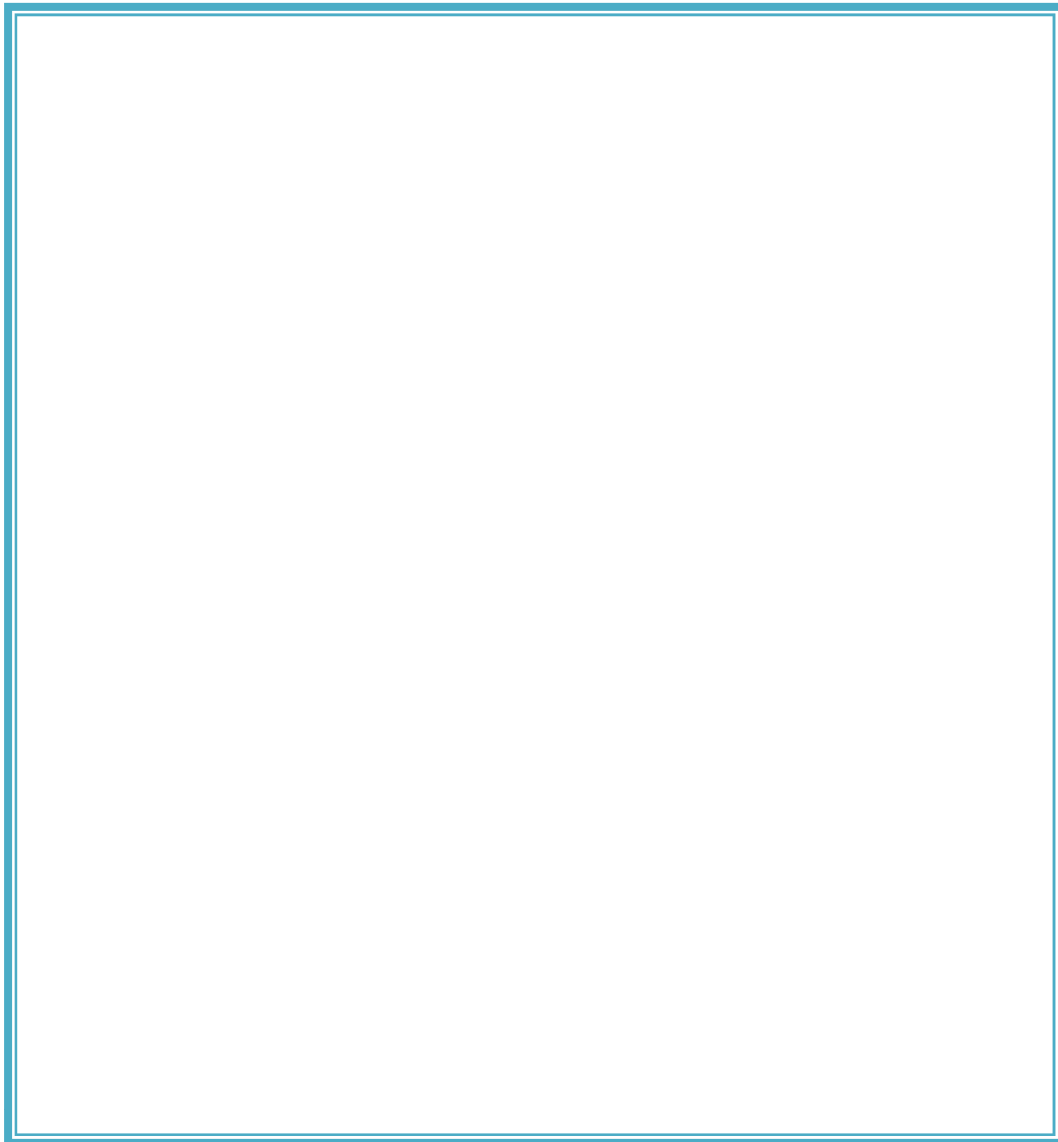
2.

3.

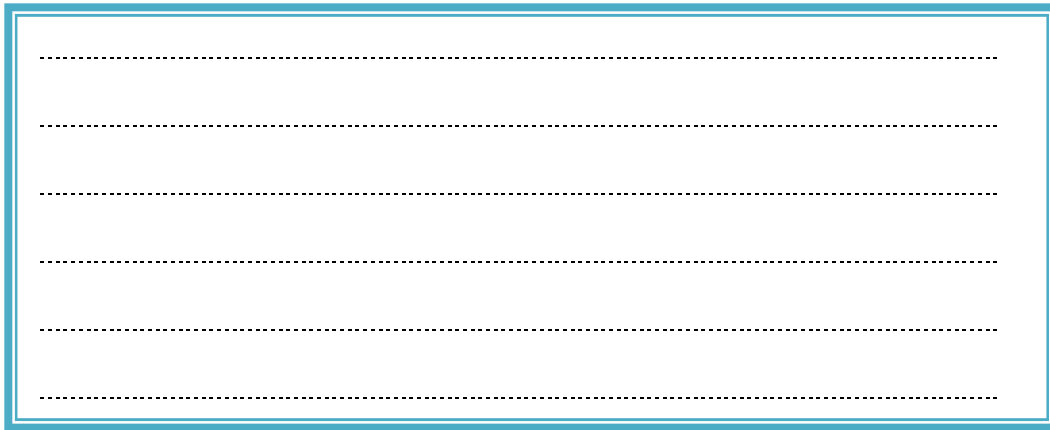
Kelas :

Soal:

1. Susunlah potongan teks bacaan ini menjadi sebuah paragraf yang padu!

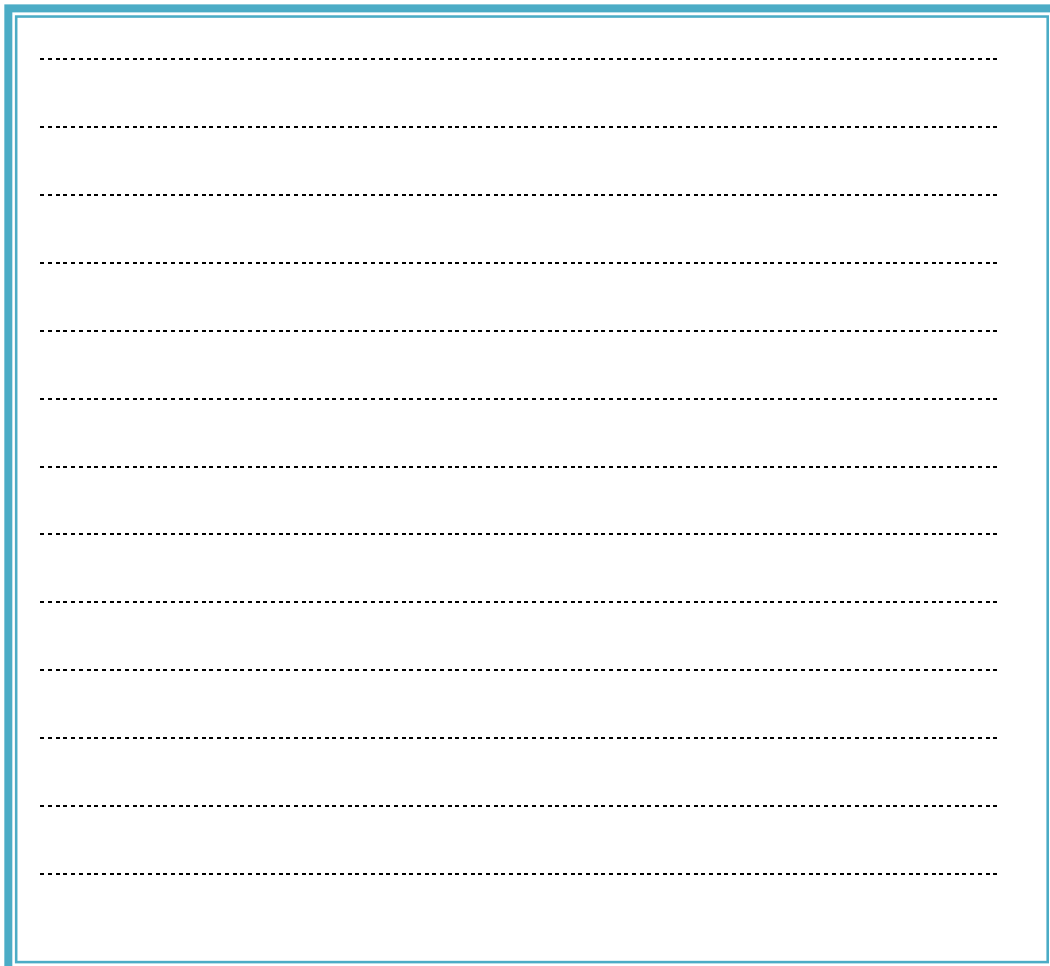


Jawab:



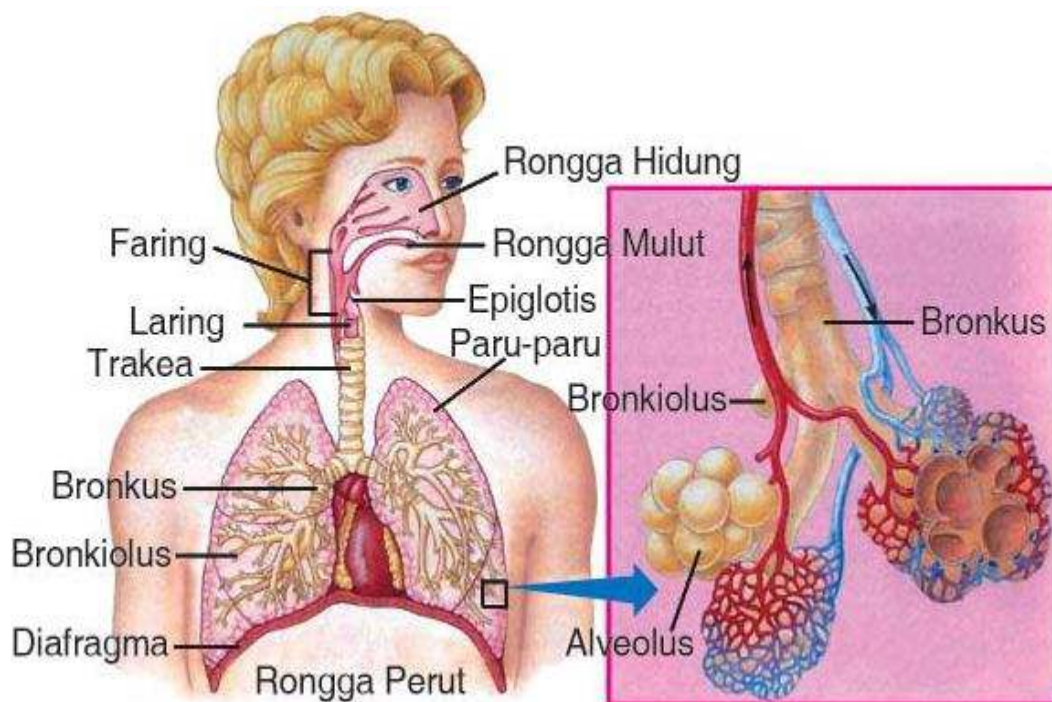
3. Ceritakanlah kembali bacaan di atas menurut pemahaman kalian!

Jawab:



LKPD III

SISTEM PERNAPASAN PADA MANUSIA



4. Susunlah potongan teks bacaan ini menjadi sebuah paragraf yang padu!

Jawab

5. Paragraf pertama baris ke-2 dalam teks bacaan alat pernapasan tekak tersebut berisi tentang?

Jawab:

6. Ceritakanlah kembali bacaan di atas menurut pemahaman kalian!

Jawab:

Tes Akhir

Sebelum mengerjakan tugas bacalah basmallah terlebih dahulu.

Nama :

Kelas :

Soal:

1. Teks daur air menceritakan tentang apa? Jelaskan pendapat anda!
2. Coba temukan hal-hal yang menarik dalam bacaan tersebut! Jelaskan
3. Tuliskanlah simpulan dari bacaan daur air tersebut!
4. Jelaskan hal-hal yang dibahas dalam paragraf 1 pada bacaan tersebut!
5. Jelaskan bagaimana proses terjadinya hujan menurut pemahaman kalian!

Jawab:

[illegible]

Tes Akhir

Sebelum mengerjakan tugas bacalah basmallah terlebih dahulu.

Nama :

Kelas :

Soal:

1. Jelaskan pengertian magnet yang kalian pahami dari bacaan!
2. Jelaskan perbedaan benda magnetik dan nonmagnetik yang kalian temui dalam bacaan!
3. Apa yang kamu ketahui tentang bentuk-bentuk magnet? Jelaskan!
4. Mengapa magnet itu memiliki sifat tarik menarik? Jelaskan!
5. Magnet memiliki dua kutub, yang keduanya memiliki sifat. Jelaskan sifat dari kedua kutub yang dimaksud dalam bacaan tersebut!

Jawab:

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There is no handwriting or other markings on the paper.

Tes Akhir

Sebelum mengerjakan tugas bacalah basmallah terlebih dahulu.

Nama :

Kelas :

Soal:

1. Jelaskan bagaimana proses masuknya oksigen ke dalam sistem pernapasan pada manusia!
2. Sistem pernapasan manusia terdiri dari beberapa bagian yaitu faring dan trakea. Jelaskan fungsi dari faring dan trakea menurut yang kalian ketahui dari teks bacaan!
3. Sebutkan dan jelaskan fungsi dari hidung sebagai organ pernapasan!
4. Faring terdiri dari beberapa bagian, sebutkan dan jelaskan bagian-bagian faring yang kalian ketahui!
5. Trakea atau juga dikenal sebagai tenggorokan adalah dalam hal menghubungkan hidung dan mulut ke paru-paru, tenggorokan atau trakea tersebut adalah berupa pipa yang dindingnya terdiri dari tiga lapisan. Sebutkan dan jelaskan tentang lapisan tersebut!

Jawab:

[illegible]

Lembar Observasi Kemampuan Guru Dalam Proses Pembelajaran

Nama Sekolah : Min 27 Aceh Besar
Kelas/ Semester : Va/ II
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Membaca Pemahaman
Nama Guru :
Nama Observer :

A. Petunjuk: berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	Pendahuluan : a. Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran. 1. Tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 2. Hanya sedikit mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 3. Sebagian besar mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 4. Mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari b. Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari 1. Tidak mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari 2. Hanya sedikit mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari 3. Sebagian besar mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari 4. Mampu mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari c. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan <i>teknik skema</i> 1. Tidak mampu sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan <i>teknik skema</i> kepada siswa 2. Hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan <i>teknik skema</i> kepada siswa 3. Kurang mampu menyampaikan tujuan pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan <i>teknik skema</i> kepada siswa 4. Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran membaca pemahaman

	dengan penerapan <i>teknik skema</i>
2.	Kegiatan inti : a. Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan <i>teknik skema</i> 1. Tidak mampu menjelaskan materi dengan menggunakan <i>teknik skema</i> 2. Kurang mampu menjelaskan materi dengan menggunakan <i>teknik skema</i> 3. Sebagian besar saja mampu menjelaskan materi dengan menggunakan <i>teknik skema</i> 4. Mampu menjelaskan materi dengan menggunakan <i>teknik skema</i> b. Kemampuan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 1. Tidak mampu sama sekali memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 2. Kurang mampu sama sekali memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 3. Sebagian besar mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 4. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya c. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa 1. Tidak mampu sama sekali menghargai pendapat siswa 2. Kurang mampu sama sekali menghargai pendapat siswa 3. Hanya menghargai sebagian pendapat siswa 4. Mampu menghargai pendapat siswa dan meresponnya dengan baik d. Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa 1. Tidak mampu sama sekali memberikan penguatan kepada siswa 2. Kurang mampu sama sekali memberikan penguatan kepada siswa 3. Sebagian besar mampu memberikan penguatan kepada siswa 4. Mampu memberikan penguatan kepada siswa e. Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada siswa 1. Tidak mampu sama sekali memberikan pertanyaan kepada siswa 2. Kurang mampu sama sekali memberikan pertanyaan kepada siswa 3. Sebagian besar mampu memberikan pertanyaan kepada siswa 4. Mampu memberikan pertanyaan kepada siswa f. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu 1. Tidak mampu sama sekali mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas individu 2. Kurang mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu 3. Sebagian besar mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu 4. Mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu g. Kemampuan guru menguasai kelas 1. Tidak mampu sama sekali menguasai kelas 2. Kurang mampu menguasai kelas sehingga terjadi kerucuhan didalam 3. Kurang mampu menguasai kelas namun masih ada beberapa siswa yang

	masih ada melakukan kegiatan yang diinginkan 4. Mampu menguasai kelas sehingga suasana belajar seperti yang diinginkan
3.	Penutup a. Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan 1. Tidak mampu sama sekali menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan. 2. Kurang mampu menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan 3. Hanya sedikit mampu memberi penguatan terhadap materi yang telah diajarkan 4. Mampu menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan
4.	Kemampuan mengalokasikan waktu 1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali 2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia 3. Mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat 4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat
5.	Suasana kelas a. Adanya interaksi antara siswa dan guru 1. Siswa tidak sama sekali berinteraksi dengan guru didalam kelas 2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik 3. Kurangnya terjalin interaksi antar siswa dan guru 4. Semua siswa berinteraksi dengan guru
6.	Kemampuan memberikan refleksi a. Adanya refleksi dan evaluasi 1. Tidak mampu memberikan evaluasi dan refleksi 2. Mampu memberikan evaluasi dan refleksi tetapi hanya sebagian saja 3. Mampu memberikan evaluasi dan refleksi tetapi belum terarah 4. Mampu memberikan evaluasi dan refleksi dengan sangat baik

C. Saran dan komentar pengamat/ observer

.....

.....

.....

.....

.....

Banda aceh , oktober 2017

Pengamat / observer

(.....)

Nip.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA I

Nama Sekolah : MIN 27 Aceh Besar
Kelas / Semester : V / Ganjil
Tema (4) : sehat itu penting
Waktu : 2x35 menit
Nama Guru : Safriana, S.Pd.I
Nama Observer : Raudhatul Fitri

A. Pengantar :

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menerapkan Teknik Skema papa pembelajaran Membaca Pemahaman. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk :

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembaran Observasi untuk Siswa

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal 1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa membaca doa bersama. 3. Siswa menjawab proses terjadinya hujan (Apersepsi).				
Jumlah				
Kegiatan Inti 1. Siswa membentuk beberapa kelompok sesuai intruksi guru. 2. Siswa memperhatikan judul besar yang ditulis oleh guru dipapan tulis. 3. Siswa menuliskan tanggapan mengenai judul besar yang dicatat guru dipapan tulis secara berkelompok di kertas flano yang telah dibagikan. 4. Siswa membaca teks tentang proses daur air yang ditempelkan dipapan oleh guru. 5. Siswa menuliskan ide pokok tentang daur air per paragraf secara berkelompok di kertas flano. 6. Siswa menggabungkan ide pokok dari hasil tanggapannya secara berkelompok di kertas flano. 7. Siswa menghubungkan ide pokok setiap paragraf dengan tanggapannya sehingga menjadi sebuah paragraf yang padu di kertas flano. 8. Siswa menempelkan kertas flano yang berisikan tanggapan siswa dipapan tulis. 9. Perwakilan dari beberapa kelompok mempresentasikan hasil dari tanggapannya. 10. Siswa mengamati penjelasan guru tentang proses daur air serta tentang hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan secara mendalam. 11. Siswa bertanya tentang proses daur air yang kurang				

dipahami.				
12. Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru secara berkelompok sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.				
13. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.				
14. Siswa mengerjakan tes akhir yang dibagikan oleh guru secara individu sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.				
Jumlah				
Kegiatan akhir				
1. Siswa menjawab pertanyaan guru.				
2. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.				
3. Siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini.				
Jumlah				
Jumlah keseluruhan				
Rata-rata				

D. Saran dan Komentar Pengamat / Observer

.....

.....

Lamtamot, 2017
Pengamat / Observer

()

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA II

Nama Sekolah : MIN 27 Aceh Besar
Kelas / Semester : V / Ganjil
Tema (4) : sehat itu penting
Waktu : 2x35 menit
Nama Guru : Safriana, S.Pd.I
Nama Observer : Raudhatul Fitri

E. Pengantar :

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menerapkan Teknik Skema papa pembelajaran Membaca Pemahaman. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

F. Petunjuk :

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

G. Lembaran Observasi untuk Siswa

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal 1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa membaca doa bersama. 3. Siswa menjawab tentang bentuk-bentuk magnet (Apersepsi).				
Jumlah				
Kegiatan Inti 1. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru. 2. Siswa memperhatikan judul besar yang ditulis oleh guru dipapan tulis. 3. Siswa menuliskan tanggapan mengenai judul besar yang dicatat guru dipapan tulis secara berkelompok di kertas flano yang telah dibagikan. 4. Siswa membaca teks tentang magnet yang di tempelkan dipapan oleh guru. 5. Siswa menuliskan ide pokok tentang magnet per paragraf secara berkelompok di kertas flano. 6. Siswa menggabungkan ide pokok dari hasil tanggapannya secara berkelompok di kertas flano. 7. Siswa menghubungkan ide pokok setiap paragraf dengan tanggapannya sehingga menjadi sebuah paragraf yang padu di kertas flano. 8. Siswa menempelkan kertas flano yang berisikan tanggapan siswa dipapan tulis. 9. Perwakilan dari beberapa kelompok mempresentasikan hasil dari tanggapannya. 10. Siswa mengamati penjelasan guru tentang magnet serta tentang hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan secara mendalam. 11. Siswa bertanya tentang magnet yang kurang dipahami.				

12. Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru secara berkelompok sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.				
13. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.				
14. Siswa mengerjakan tes akhir yang dibagikan oleh guru secara individu sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.				
Jumlah				
Kegiatan akhir				
4. Siswa menjawab pertanyaan guru.				
5. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.				
6. Siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini.				
Jumlah				
Jumlah keseluruhan				
Rata-rata				

H. Saran dan Komentar Pengamat / Observer

.....

.....

Lamtamot, 2017
Pengamat / Observer

()

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA III

Nama Sekolah : MIN 27 Aceh Besar
Kelas / Semester : V / Ganjil
Tema (4) : sehat itu penting
Waktu : 2x35 menit
Nama Guru : Safriana, S.Pd.I
Nama Observer : Raudhatul Fitri

I. Pengantar :

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menerapkan Teknik Skema papa pembelajaran Membaca Pemahaman. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

J. Petunjuk :

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

K. Lembaran Observasi untuk Siswa

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal 1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa membaca doa bersama. 3. Siswa menjawab bagaimana sistem pernapasan (Apersepsi).				
Jumlah				
Kegiatan Inti 1. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru 2. Siswa memperhatikan judul besar yang ditulis oleh guru dipapan tulis. 3. Siswa menuliskan tanggapan mengenai judul besar yang dicatat guru dipapan tulis secara berkelompok di kertas flano yang telah dibagikan. 4. Siswa membaca teks tentang sistem pernapasan yang di tempelkan dipapan oleh guru. 5. Siswa menuliskan ide pokok tentang sistem pernapasan perparagraf secara berkelompok di kertas flano. 6. Siswa menggabungkan ide pokok dari hasil tanggapannya secara berkelompok di kertas flano. 7. Siswa menghubungkan ide pokok setiap paragraf dengan tanggapannya sehingga menjadi sebuah paragraf yang padu di kertas flano. 8. Siswa menempelkan kertas flano yang berisikan tanggapan siswa dipapan tulis. 9. Perwakilan dari beberapa kelompok mempresentasikan hasil dari tanggapannya. 10. Siswa mengamati penjelasan guru tentang sistem pernapasan serta tentang hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan secara mendalam. 11. Siswa bertanya tentang sistem pernapasan yang kurang dipahami. 12. Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru secara berkelompok sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru. 13. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas. 14. Siswa mengerjakan tes akhir yang diberikan oleh guru secara individu sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.				

Jumlah				
Kegiatan akhir 7. Siswa menjawab pertanyaan guru. 8. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari. 9. Siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini.				
Jumlah				
Jumlah keseluruhan				
Rata-rata				

L. Saran dan Komentar Pengamat / Observer

.....

.....

Lamtamot, 2017
 Pengamat / Observer

()

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP I)

Satuan Pendidikan : MIN 27 Aceh Besar

Tema : 4 (sehat itu penting)

Subtema : 1 Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan

Pembelajaran : 3

Kelas/Semester : VA/I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima menjalankan ajaran agama islam
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
4. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Ppkn

3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

3.2.1 Menjelaskan teks penjelasan tentang proses daur air dan menulis kosa kata yang sulit dipahami dari teks penjelasan tentang proses daur air.

3.2.2 Membaca teks penjelasan tentang proses daur air dan menulis kosa kata yang sulit dipahami dari teks penjelasan tentang proses daur air

3.2.3 Menulis kosakata baku dari teks bacaan tentang proses daur air.

Ppkn

3.2.1 Menjelaskan hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan.

3.2.2 Memberi contoh tentang hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan.

D. Pendekatan / Metode / Teknik

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)

Metode : Ceramah

Teknik : Skema

E. Alokasi waktu

2 x 35 menit

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Fase/Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	4. Guru mengucapkan salam. 5. Guru menanyakan kabar, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk	7 menit

	memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran peserta didik. 6. Apersepsi: Guru bertanya jawab dengan siswa tentang bagaimana terjadinya hujan. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin di capai. 8. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini, yaitu memberikan informasi terkait materi pembelajaran, skenario pembelajaran kali ini, yaitu: Pembelajaran Membaca Pemahaman melalui Teknik Skema.	
b. Kegiatan Inti	15. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk beberapa kelompok. 16. Siswa memperhatikan judul besar yang ditulis oleh guru dipapan tulis (Mengamati). 17. Siswa menuliskan tanggapan mengenai judul besar yang dicatat guru dipapan tulis secara berkelompok di kertas flano yang telah dibagikan (Mencoba). 18. Siswa membaca teks tentang proses daur air yang di tempelkan dipapan oleh guru (Mencoba). 19. Siswa menuliskan ide pokok tentang daur air per paragraf secara berkelompok di kertas flano (Mencoba). 20. Siswa menggabungkan ide pokok dari hasil tanggapannya secara berkelompok di kertas flano. 21. Siswa menghubungkan ide pokok setiap paragraf dengan tanggapannya sehingga menjadi sebuah paragraf yang padu di kertas	56 menit

	flano. 22. Siswa menempelkan kertas flano yang berisikan tanggapan siswa dipapan tulis. 23. Perwakilan dari beberapa kelompok mempresentasikan hasil dari tanggapannya. 24. Siswa mengamati penjelasan guru tentang proses daur air serta tentang hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan secara mendalam. 25. Siswa bertanya tentang proses daur air yang kurang dipahami. 26. Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru secara berkelompok sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru. 27. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas. 28. Siswa mengerjakan tes akhir yang dibagikan oleh guru secara individu sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.	
c. Kegiatan Akhir	10. Guru menilai hasil dari LKPD kelompok (evaluasi) 11. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. (tanya/jawab) 12. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari. (kesimpulan) 13. Siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini (refleksi) 14. Guru memberikan pesan moral. 15. Guru menutup pembelajaran dengan	7 menit

	mengucapkan salam dan doa penutup	
--	-----------------------------------	--

G. Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- Buku guru Tema 4 Sehat itu Penting, Subtema 1 Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan, Pembelajaran 3.
- Buku siswa Tema 4 Sehat itu Penting, Subtema 1 Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan, Pembelajaran 3.
- Internet

2. Media Pembelajaran

- Teks bacaan (karton)
- Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
- Kertas flano

H. Penilaian

▪ Aspek Penilaian Sikap :

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 1 orang teman	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	
3.	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang	

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
		LKPD yang diberikan guru	tetapi hanya seperempat bagian saja	tetapi hanya sebagian	diberikan guru	
Jumlah						

▪ **Aspek Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Kemampuan memahami bacaan makna kata dalam kalimat	Siswa sangat tidak tepat memahami bacaan makna kata dalam kalimat yang terdapat pada teks.	Siswa kurang tepat dalam memahami bacaan makna kata dalam kalimat yang terdapat pada teks	Siswa memahami bacaan dengan tepat makna kata dalam kalimat yang terdapat pada teks	Siswa sangat tepat dalam memahami bacaan makna kata dalam kalimat yang terdapat pada teks	
2.	Kemampuan memahami bacaan tiap paragraf	Siswa sangat tidak tepat dalam memahami bacaan tiap paragraf	Siswa kurang tepat dalam memahami bacaan tiap paragraf	Siswa memahami bacaan dengan tepat bacaan tiap paragraf	Siswa sangat tepat dalam memahami bacaan tiap paragraf	
3.	Kemampuan memahami ide utama pada bacaan	Siswa sangat tidak tepat dalam memahami ide utama pada	Siswa kurang tepat dalam memahami ide utama pada bacaan	Siswa memahami ide utama pada bacaan	Siswa sangat tepat dalam memahami ide utama pada bacaan	

		bacaan				
4.	Kemampuan menuliskan kembali (dengan bahasa sendiri) sesuai dengan teks bacaan	Siswa sangat tidak tepat dalam menuliskan kembali (dengan bahasa sendiri) sesuai dengan teks bacaan	Siswa kurang tepat dalam menuliskan kembali (dengan bahasa sendiri) sesuai dengan teks bacaan	Siswa tepat dalam menuliskan kembali (dengan bahasa sendiri) sesuai dengan teks bacaan	Siswa sangat tepat dalam menuliskan kembali (dengan bahasa sendiri) sesuai dengan teks bacaan	
Jumlah						

Mengetahui
Guru kelas

Peneliti

Masriana, S.Pd.
NIP. 201325068

Ikhwana

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP II)

Satuan Pendidikan	: MIN 27 Aceh Besar
Tema	: 4 (sehat itu penting)
Subtema	: 1 Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan
Pembelajaran	: 3
Kelas/Semester	: VA/I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

I. Kompetensi Inti

5. Menerima menjalankan ajaran agama islam
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
8. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Ppkn

3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah

K. Indikator

Bahasa Indonesia

3.2.1 Menjelaskan teks penjelasan tentang sifat magnet dan menulis kosa kata yang sulit dipahami dari teks tersebut.

3.2.2 Membaca teks penjelasan tentang sifat magnet dan menulis kosa kata yang sulit dipahami dari teks tersebut.

3.2.2 Menyebutkan fungsi magnet

Ppkn

3.2.1 Menjelaskan tanggung jawab dilingkungan sekolah sebagai siswa.

3.2.2 Memberi contoh hak dan kewajiban siswa.

L. Pendekatan/ Metode/Teknik

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)

Metode : Ceramah

Teknik : Skema

M. Alokasi waktu

2 x 35 menit

N. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Fase/Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
d. Kegiatan Awal	9. Guru mengucapkan salam. 10. Guru menanyakan kabar, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk	7 menit

	memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran peserta didik. 11. Apersepsi: Guru bertanya jawab dengan siswa tentang sifat magnet. 12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin di capai. 13. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini, yaitu memberikan informasi terkait materi pembelajaran, skenario pembelajaran kali ini, yaitu: Pembelajaran Membaca Pemahaman melalui Teknik Skema.	
e. Kegiatan Inti	29. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk beberapa kelompok. 30. Siswa memperhatikan judul besar yang ditulis oleh guru dipapan tulis (Mengamati). 31. Siswa menuliskan tanggapan mengenai judul besar yang dicatat guru dipapan tulis secara berkelompok di kertas flano yang telah dibagikan (Mencoba). 32. Siswa membaca teks tentang magnet yang di tempelkan dipapan oleh guru (Mencoba). 33. Siswa menuliskan ide pokok tentang magnet per paragraf secara berkelompok di kertas flano (Mencoba). 34. Siswa menggabungkan ide pokok dari hasil tanggapannya secara berkelompok di kertas flano. 35. Siswa menghubungkan ide pokok setiap paragraf dengan tanggapannya sehingga	56 menit

	menjadi sebuah paragraf yang padu di kertas flano. 36. Siswa menempelkan kertas flano yang berisikan tanggapan siswa dipapan tulis. 37. Perwakilan dari beberapa kelompok mempresentasikan hasil dari tanggapannya. 38. Siswa mengamati penjelasan guru tentang magnet serta tentang hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan secara mendalam. 39. Siswa bertanya tentang magnet yang kurang dipahami. 40. Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru secara berkelompok sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru. 41. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas. 42. Siswa mengerjakan tes akhir yang dibagikan oleh guru secara individu sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.	
f. Kegiatan Akhir	16. Guru menilai hasil dari LKPD kelompok (evaluasi) 17. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. (tanya/jawab) 18. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari. (kesimpulan) 19. Siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini (refleksi)	7 menit

	20. Guru memberikan pesan moral. 21. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa penutup	
--	--	--

O. Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- Buku guru Tema 4 Sehat itu Penting, Subtema 1 Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan, Pembelajaran 3.
- Buku siswa Tema 4 Sehat itu Penting, Subtema 1 Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan, Pembelajaran 3.
- Internet.

2. Media Pembelajaran

- Teks bacaan (karton)
- Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
- Kertas flano

P. Penilaian

▪ Aspek Penilaian Sikap :

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 1 orang teman	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	
3.	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan LKPD yang	Mengerjakan LKPD yang diberikan	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan	

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
		diberikan guru	guru tetapi hanya seperempat bagian saja	tetapi hanya sebagian	guru	
Jumlah						

▪ **Aspek Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Kemampuan memahami bacaan makna kata dalam kalimat	Siswa sangat tidak tepat memahami bacaan makna kata dalam kalimat yang terdapat pada teks.	Siswa kurang tepat dalam memahami bacaan makna kata dalam kalimat yang terdapat pada teks	Siswa memahami bacaan dengan tepat makna kata dalam kalimat yang terdapat pada teks	Siswa sangat tepat dalam memahami bacaan makna kata dalam kalimat yang terdapat pada teks	
2.	Kemampuan memahami bacaan tiap paragraf	Siswa sangat tidak tepat dalam memahami bacaan tiap paragraf	Siswa kurang tepat dalam memahami bacaan tiap paragraf	Siswa memahami bacaan dengan tepat bacaan tiap paragraf	Siswa sangat tepat dalam memahami bacaan tiap paragraf	
3.	Kemampuan memahami ide utama pada bacaan	Siswa sangat tidak tepat dalam memahami ide utama	Siswa kurang tepat dalam memahami ide utama pada	Siswa memahami ide utama pada bacaan	Siswa sangat tepat dalam memahami ide utama pada	

		pada bacaan	bacaan		bacaan	
4.	Kemampuan menuliskan kembali (dengan bahasa sendiri) sesuai dengan teks bacaan	Siswa sangat tidak tepat dalam menulisk an kembali (dengan bahasa sendiri) sesuai dengan teks bacaan	Siswa kurang tepat dalam menulis kan kembali (denga n bahasa sendiri) sesuai dengan teks bacaan	Siswa tepat dalam menulis kan kembali (denga n bahasa sendiri) sesuai dengan teks bacaan	Siswa sangat tepat dalam menulisk an kembali (dengan bahasa sendiri) sesuai dengan teks bacaan	
Jumlah						

Mengetahui

Peneliti

Guru kelas

Masriana, S.Pd.

Ikhwana

NIP

NIM. 201325068

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP III)

Satuan Pendidikan	: MIN 27 Aceh Besar
Tema	: 4 (sehat itu penting)
Subtema	: 1 Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan
Pembelajaran	: 3
Kelas/Semester	: VA/I
Alokasi Waktu	:2 x 35 menit

Q. Kompetensi Inti

9. Menerima menjalankan ajaran agama islam
10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
12. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

R. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem

pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Ppkn

3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah

S. Indikator

Bahasa Indonesia

3.2.1 Membaca teks penjelasan tentang sistem pernapasan dan menulis kosa kata yang sulit dipahami dari teks penjelasan tentang sistem pernapasan.

3.2.2 Menyebutkan sistem pernapasan pada manusia.

Ppkn

3.2.1 Menjelaskan kewajiban manusia dalam merawat sistem pernapasan dengan baik.

3.2.2 Memberi contoh tentang kewajiban dalam merawat sistem pernapasan.

T. Pendekatan/Metode/Teknik

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)

Metode : Ceramah

Teknik : Skema

U. Alokasi Waktu

2 x 35 menit

V. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Fase/Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
g. Kegiatan Awal	14. Guru mengucapkan salam. 15. Guru menanyakan kabar, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran peserta didik. 16. Apersepsi: Guru bertanya jawab dengan siswa tentang bagaimana sistem pernapasan. 17. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin di capai. 18. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini, yaitu memberikan informasi terkait materi pembelajaran, skenario pembelajaran kali ini, yaitu: Pembelajaran Membaca Pemahaman melalui Teknik Skema.	7 menit
h. Kegiatan Inti	1. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk beberapa kelompok. 2. Siswa memperhatikan judul besar yang ditulis oleh guru dipapan tulis (Mengamati). 3. Siswa menuliskan tanggapan mengenai judul besar yang dicatat guru dipapan tulis secara berkelompok di kertas flano yang telah dibagikan (Mencoba). 4. Siswa membaca teks tentang sistem pernapasan yang di tempelkan dipapan oleh guru (Mencoba). 5. Siswa menuliskan ide pokok tentang sistem pernapasan perparagraf secara berkelompok di kertas flano (Mencoba).	56 menit

	6. Siswa menggabungkan ide pokok dari hasil tanggapannya secara berkelompok di kertas flano. 7. Siswa menghubungkan ide pokok setiap paragraf dengan tanggapannya sehingga menjadi sebuah paragraf yang padu di kertas flano. 8. Siswa menempelkan kertas flano yang berisikan tanggapan siswa dipapan tulis. 9. Perwakilan dari beberapa kelompok mempresentasikan hasil dari tanggapannya. 10. Siswa mengamati penjelasan guru tentang sistem pernapasan serta tentang hak dan kewajiban manusia terhadap lingkungan secara mendalam. 11. Siswa bertanya tentang sistem pernapasan yang kurang dipahami. 12. Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru secara berkelompok sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru. 13. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas. 14. Siswa mengerjakan tes akhir yang diberikan oleh guru secara individu sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.	
i. Kegiatan Akhir	1. Guru menilai hasil dari LKPD kelompok (evaluasi) 2. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. (tanya/jawab) 3. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.	7 menit

	(kesimpulan)	
	4. Siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini (refleksi)	
	5. Guru memberikan pesan moral.	
	6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa penutup	

W. Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- Buku guru Tema 4 Sehat itu Penting, Subtema 1 Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan, Pembelajaran 3.
- Buku siswa Tema 4 Sehat itu Penting, Subtema 1 Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan, Pembelajaran 3.
- Internet.

2. Media Pembelajaran

- Teks bacaan (karton)
- Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
- Kertas flano

X. Penilaian

▪ Aspek Penilaian Sikap :

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 1 orang teman	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
3.	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya seperempat bagian saja	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya sebagian	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	
Jumlah						

▪ **Aspek Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Kemampuan memahami bacaan makna kata dalam kalimat	Siswa sangat tidak tepat memahami bacaan makna kata dalam kalimat yang terdapat pada teks.	Siswa kurang tepat dalam memahami bacaan makna kata dalam kalimat yang terdapat pada teks	Siswa memahami bacaan dengan tepat makna kata dalam kalimat yang terdapat pada teks	Siswa sangat tepat dalam memahami bacaan makna kata dalam kalimat yang terdapat pada teks	
2.	Kemampuan memahami bacaan tiap paragraf	Siswa sangat tidak tepat dalam memahami bacaan tiap paragraf	Siswa kurang tepat dalam memahami bacaan tiap paragraf	Siswa memahami bacaan dengan tepat bacaan tiap paragraf	Siswa sangat tepat dalam memahami bacaan tiap paragraf	
3.	Kemampuan memahami ide utama pada bacaan	Siswa sangat tidak tepat dalam	Siswa kurang tepat dalam memahami	Siswa memahami ide utama pada	Siswa sangat tepat dalam memahami	

		memahami ide utama pada bacaan	memahami ide utama pada bacaan	bacaan	memahami ide utama pada bacaan	
4.	Kemampuan menuliskan kembali (dengan bahasa sendiri) sesuai dengan teks bacaan	Siswa sangat tidak tepat dalam menuliskan kembali (dengan bahasa sendiri) sesuai dengan teks bacaan	Siswa kurang tepat dalam menuliskan kembali (dengan bahasa sendiri) sesuai dengan teks bacaan	Siswa tepat dalam menuliskan kembali (dengan bahasa sendiri) sesuai dengan teks bacaan	Siswa sangat tepat dalam menuliskan kembali (dengan bahasa sendiri) sesuai dengan teks bacaan	
Jumlah						

Mengetahui

Peneliti

Guru kelas

Masriana, S.Pd.

Ikhwana

NIP

NIM. 201325068

DAUR AIR



Air memang diperlukan bagi kehidupan kita. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan tidak terkecuali untuk pusat pembangkit listrik. Untungnya, air senantiasa tersedia di Bumi. Daur air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke Bumi.

Daur air ini terjadi melalui proses evaporasi (penguapan), presipitasi (pengendapan), dan kondensasi (pengembunan). Air di laut, sungai, dan danau menguap karena pengaruh panas dari sinar matahari. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*. Uap air naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut *presipitasi* (pengendapan). Jika suhunya turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut *kondensasi* (pengembunan). Titik-titik air di awan kemudian akan turun menjadi hujan. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air di sungai akan mengalir ke laut. Sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses perjalanan air di daratan itu terjadi dalam daur air. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah air di Bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Magnet

Magnet adalah logam yang dapat menarik logam lain seperti besi, baja, nikel, dan sejenisnya. Magnet terdiri atas berbagai macam, yaitu sebagai berikut: Menurut asal atau kejadiannya: Magnet alam, magnet buatan. Benda yang dapat ditarik oleh magnet disebut benda magnetik, yaitu: besi, nikel, baja dan banyak lainnya. Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet disebut benda non magnetik, yaitu: tembaga, perak, karet dan banyak lainnya.

Sifat-Sifat Magnet

Magnet memiliki dua kutub, yaitu kutub utara dan kutub selatan.

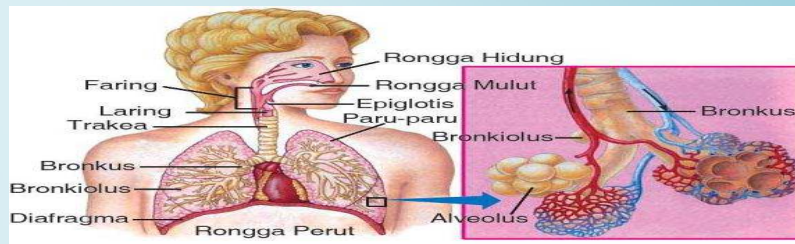
Keduanya memiliki sifat :

1. Apabila didekatkan kutub selatan dengan kutub selatan, maka akan tolak menolak
2. Apabila didekatkan kutub selatan dengan kutub utara , maka akan tarik-menarik.

Bentuk- Bentuk Magnet



SISTEM PERNAPASAN PADA MANUSIA



1. Hidung (*Cavum Nasalis*)

Hidung merupakan organ pernapasan yang letaknya paling luar. Manusia menghirup udara melalui hidung. Pada permukaan rongga hidung terdapat rambut-rambut halus dan selaput lendir yang berfungsi menyaring udara yang masuk dari debu atau benda lainnya. Di dalam rongga hidung terjadi penyesuaian suhu dan kelembapan udara sehingga udara yang masuk ke paru-paru tidak terlalu kering ataupun terlalu lembap. Udara bebas tidak hanya mengandung oksigen saja, namun juga gas-gas yang lain. Misalnya, karbon dioksida (CO_2), belerang (S), dan nitrogen (N_2). Gas-gas tersebut ikut terhirup, namun hanya oksigen saja yang dapat berikatan dengan darah. Selain sebagai organ pernapasan, hidung juga merupakan indra penciuman yang sangat sensitif. Dengan kemampuan tersebut, manusia dapat terhindar dari menghirup gas-gas yang beracun atau berbau busuk yang mungkin mengandung bakteri dan bahan penyakit lainnya. Dari rongga hidung, udara selanjutnya akan mengalir ke tenggorokan.

2. Tekak (*Faring*)

Faring, dari bahasa Yunani, *pharynx*, adalah tenggorok atau kerongkongan yang merupakan bagian dari sistem pencernaan dan sistem pernapasan. Istilah ini terutama dipakai dalam kalangan ilmu kedokteran. Faring adalah tabung fibromuskular yang terdapat persis didepan tulang leher yang berhubungan dengan rongga hidung, rongga telinga tengah, dan laring. Pada umumnya faring dibagi menjadi tiga bagian yaitu: Faring nasal yang berhubungan dengan rongga hidung, Faring oral yang berhubungan dengan rongga paru-paru, dan Faring laryngeal yang berhubungan dengan epiglottis dari laring serta menuju ke Esofagus.

Fungsi utama faring adalah sebagai saluran alat pencernaan yang membawa makanan dari rongga mulut hingga ke Esofagus. Hubungan faring dengan rongga hidung dan laring ini membuat faring menjadi cukup penting dalam produksi suara, serta memungkinkan manusia untuk bernapas menggunakan mulut serta jika diperlukan secara medis memasukkan makanan melalui hidung.

3. Tenggorokan (Trakea)

Trakea juga dikenal sebagai tenggorokan adalah tabung tulang yang menghubungkan hidung dan mulut ke paru-paru, hal ini merupakan bagian penting dari sistem pernafasan pada vertebrata. Tenggorokan atau Trakea berupa pipa yang dindingnya terdiri dari 3 lapisan, yaitu lapisan luar terdiri atas jaringan ikat, lapisan tengah terdiri atas otot polos dan cincin tulang rawan, dan lapisan dalam terdiri atas jaringan epitelium bersilia. Terletak di leher bagian depan kerongkongan.

Foto Penelitian

SIKLUS I



1. Guru menjelaskan materi menempelkan



2. siswa bersama guru kertas plano di papan tulis



3. Siswa mempresentasikan hasil tanggapan Kelompok.



4. siswa memperhatikan penjelasan guru



5. siswa bertanya jawab dengan guru



6. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok



7. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD



8. Siswa mengerjakan LKPD



3:Guru membagikan tes akhir



10. Siswa mengerjakan tes akhir

SIKLUS II



1. Guru menjelaskan materi menempelkan



2. siswa bersama guru kertas plano di papan tulis



3. Siswa mempresentasikan hasil tanggapan kelompok



4. Siswa bertanya jawab dengan guru



5. guru membagikan LKPD kepada



6 guru menjelaskan cara mengerjakan

Setiap kelompok.



LKPD



7. siswa mengerjakan LKPD

8. Guru membagikan Tes akhir



9. Siswa mengerjakan tes akhir

SIKLUS III



1. Guru menjelaskan materi menempelkan



2. siswa bersama guru kertas plano di papan tulis



3. siswa mempresentasikan hasil Tangapan kelompok



4. Siswa bersama guru bertanya jawab



5. guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD



6. Siswa mengerjakan LKBD



7. Siswa mengerjakan tes akhir

Daftar Riwayat Hidup Penulis

Nama : Ikhwana
Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Besar, 25 Juli 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Status : Belum Kawin
Alamat : Desa Limpok, Kec.Darussalam
Pekerjaan/Nim : Mahasiswi/201325068

Nama Orang Tua (Wali)

a. Ayah :Zulkifli (alm)
b. Pekerjaan : -
c. Ibu :Fatimah
d. Pekerjaan Ibu :IRT
e. Alamat :Desa Limpok, Kec.Darussalam

Riwayat Pendidikan

a. SD : MIN TUNGKOP TAHUN LULUS: 2007
b. SLTP : MTsN TUNGKOP TAHUN LULUS: 2010
c. SLTA : MAN 3 RUKOH TAHUN LULUS: 2013
d. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh 2013-2017

Banda Aceh, 01 Desember 2017

Penulis,

Ikhwana
201325068